



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK
INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI
SIPIL
GOLONGAN II**

**“OPTIMALISASI PENERTIBAN PKL DAN GEPENG DENGAN PEMETAAN
ZONA RAWAN GANGGUAN TRANTIBUM DI KECAMATAN DUMAI KOTA”**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Faisal Taufik, A.Md
NIP 20010111 202504 1 001
Jabatan : Polisi Pamong Praja Terampil
Instansi : Satuan Polisi Pamong Praja Kota
Dumai Kelas/Kelompok : III
No. Absen : A26.3.25
Angkatan XXVI

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN
DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Penertiban PKL Dan Gepeng
Dengan Pemetaan Zona Rawan Gangguan
Trantibum Kecamatan Dumai Kota

NAMA : Muhammad Faisal Taufik, A.Md

NIP : 20010111 202504 1 001

PANGKAT/GOL. : Pengatur/ II c

JABATAN : Polisi Pamong Praja Terampil

INSTANSI : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai

ANGKATAN/KELOMPOK : XXVI/III

NO. PRESENSI : A26.3.25

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitulasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan/Gelombag XVIII yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukit Tinggi, 14 November 2025

Coach,

Mentor,

Andari Dwi Utami, M.H
NIP.198801032014022004

Ganda Prawiranata, S.STP.,M.Si
NIP. 199305112015071001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi

Sarjayadi. S.S.,M.AP
NIP. 197003041996031001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 08.00-17:30 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVI Tahun 2025

Judul : Optimalisasi Penertiban Pedagang Kaki Lima (Pkl) Dan Gelandang Pengemis (Gepeng) Melalui Pemetaan Zona Rawan Gangguan Trantibum Di Kecamatan Dumai Kota

Nama : Muhammad Faisal Taufik, A.Md
Nip : 20010111 202504 1 001
Pangkat/Gol. : Pengatur/ li C
Jabatan : Polisi Pamong Praja Terampil
Instansi : Satuan Polisi Pamong Praja Kota
Dumai Angkatan/Kelompok : XXVI/III
No. Presensi : A26.3.25

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Andari Dwi Utami, M.H
NIP.198801032014022004

Muhammad Faisal Taufik, A.Md
NIP. 200101112025041001

PENGUJI

MENTOR

Afri Yendra.,SH.,MH
NIP. 196804211994011001

Ganda Prawiranata, S.STP.,M.Si
NIP. 199305112015071001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Aktualisasi **Optimalisasi penertiban PKL dan Gepeng melalui pemetaan zona rawan gangguan trantibum di Kecamatan Dumai Kota** dapat tersusun dengan baik dan sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXVI Tahun 2025.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan Aktualisasi ini. Penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan sempurna. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua Tercinta yang selalu mendukung kegiatan penulis dalam melaksanakan tugas.
2. Bapak H. Sarjayadi, SS., M.A.P selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi;
3. Bapak Afri Yendra, S.H., M.H selaku Evaluator
4. Bapak Yuda Pratama Putra, S.STP selaku Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai yang telah membantu memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan habituasi di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai;
5. Ibu Andari Dwi Utami, M.H selaku Coach yang telah membimbing dan



memberikan arahannya selama penyusunan laporan Aktualisasi ini.



6. Bapak/Ibu Widyaiswara yang telah berkenan membagikan ilmunya, sehingga penulis memiliki modal untuk menjadi ASN yang profesional dan berintegritas
7. Bapak Ganda Prawiranata, S.STP,M.Si selaku Mentor yang telah membantu memberi masukan dan bimbingan kepada penulis.
8. Rekan kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan laporan Aktualisasi.
9. Seluruh peserta pelatihan dasar CPNS Angkatan XXVI Tahun 2025 yang telah bersama-sama memotivasi untuk berjuang menyelesaikan laporan Aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga dengan laporan Aktualisasi ini penulis dapat terus belajar dan selalu meningkatkan kinerja sebagai Aparatur Sipil Negara.

Dumai, September 2025

Peserta

Muhammad Faisal Taufik, A..Md

NIP. 200101112025041001



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	79
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Tujuan.....	3
C.Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A.Profil Instansi.....	6
B.Profil Peserta.....	38
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	39
A. Deskripsi Isu.....	39
B. Penetapan Core Isu.....	41
C. Analisis Core Isu.....	43
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu.....	44
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	47
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	47
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	48
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS (Ber AKHLAK).....	73



D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	74
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....	75
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Rekomendasi.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel Penetapan Isu Menggunakan Kriteria APKL.....	43
Tabel penetapan core Isu menggunakan Kriteria USG.....	44
Tabel Kegiatan.....	46
Tabel Matriks kegiatan Aktualisasi.....	48
Tabel Matriks Rekapitulasi Realisasi Nilai-nilai Dasar PNS (Ber Akhlak).....	72
Tabel Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	73
Tabel Kondisi Core Isu.....	74
Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.....	30
Gambar Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.....	37
Gambar Analisis Fishbone.....	41
Gambar PKL dan Gepeng.....	39
Gambar PKL dan Gepeng.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketertiban umum dan ketentraman masyarakat (trantibum) adalah salah satu indikator terciptanya kondisi lingkungan kota yang aman, nyaman, dan mendukung aktivitas sosial maupun ekonomi masyarakat. Namun, di Kecamatan Dumai Kota masih ditemukan fenomena pedagang kaki lima (PKL) dan gelandangan-pengemis (gepeng) yang beraktivitas di area publik tanpa alasan yang jelas. Kondisi ini sering menimbulkan permasalahan seperti penyempitan badan jalan, kemacetan lalu lintas, hilangnya estetika kota, serta berpotensi memunculkan konflik sosial dengan masyarakat maupun gangguan Trantibum yang lainnya.

Di sisi lain, keberadaan PKL dan gepeng tidak dapat sepenuhnya dipandang sebagai masalah, sebab mereka merupakan bagian dari dinamika sosial-ekonomi masyarakat kota. PKL seringkali menjadi alternatif lapangan kerja dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau, sedangkan keberadaan gepeng mencerminkan masih adanya masalah sosial dan ekonomi yang harus ditangani secara serius. Oleh karena itu, upaya penertiban tidak bisa hanya dilakukan dengan pendekatan represif, melainkan juga harus berbasis pada pemetaan wilayah rawan gangguan trantibum agar langkah-langkah pengendalian dapat lebih efektif, efisien, dan humanis.

Kecamatan Dumai Kota adalah pusat aktivitas Ekonomi, perdagangan, dan jasa di Kota Dumai yang memiliki tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi. Hal ini membuat wilayah tersebut rawan terhadap gangguan ketertiban, khususnya dari keberadaan PKL yang menempati area terlarang seperti trotoar, bahu jalan, maupun ruang terbuka publik, serta gepeng yang beraktivitas di persimpangan jalan dan pusat keramaian. Sebelum adanya pemetaan zona rawan gangguan trantibum, penertiban dan patroli kurang optimal. Ditambah dengan



keterbatasan personel Satpol PP, diperlukan inovasi dalam strategi penertiban, salah satunya melalui pemetaan zona rawan gangguan trantibum.



Di kecamatan Dumai kota, ada 20 titik patroli yang dilalui oleh Satpol PP setiap harinya dengan 8 titik strategis yang menjadi lokasi rawan gangguan trantibum oleh Pedagang Kaki Lima (PKL) dan Gelandang Pengemis (GEPENG).

Melalui pemetaan ini, Satpol PP dapat mengetahui titik-titik strategis khususnya di Kecamatan Dumai Kota yang sering menjadi lokasi aktivitas PKL dan gepeng, sehingga penertiban dapat dilakukan lebih fokus, efisien, dan berkesinambungan. Selain itu, hasil pemetaan juga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program pemberdayaan, serta kerja sama lintas sektor untuk mengurangi faktor penyebab munculnya PKL dan gepeng di kawasan tersebut.

Dengan demikian, optimalisasi penertiban melalui pemetaan zona rawan gangguan trantibum di Kecamatan Dumai Kota diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara penegakan peraturan daerah dan pendekatan sosial- ekonomi, sehingga ketertiban umum dapat terwujud tanpa mengabaikan aspek kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan alasan tersebut, penulis menyusun laporan aktualisasi berjudul **“Optimalisasi Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) dan Gelandang Pengemis (Gepeng) melalui Pemetaan Zona Rawan Gangguan Trantibum di Kecamatan Dumai Kota”**.

1.2 Tujuan

Penyusunan laporan aktualisasi ini bertujuan untuk:

- a. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) beserta peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan jabatan.
- b. Menjadi pelayan masyarakat yang profesional sesuai dengan tugas dan fungsi seorang ASN di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.
- c. Menerapkan prinsip akuntabilitas dengan semangat nasionalisme, menjunjung tinggi kode etik, berkomitmen pada mutu pelayanan, serta menjunjung nilai anti-korupsi dalam melaksanakan tugas guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.



Selain itu, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan aktualisasi



ini sebagai wahana penguatan nilai-nilai organisasi, serta mendukung terwujudnya visi dan misi Satuan Polisi Pamong Praja melalui pemetaan zona rawan gangguan trantibum.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi ini adalah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK). Waktu pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi mulai dari tanggal 22 September 2025 – 31 Oktober 2025.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

2.1 Profil Instansi

1. Gambaran Umum Instansi

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang dipimpin oleh Kepala Satuan yang berada di bawah serta bertanggung jawab langsung kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah. Sejak perubahan status kelembagaan Satuan Polisi Pamong Praja berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 47 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

Susunan Organisasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai :

a. Kepala

- Kepala Satuan Polisi Pamong Praja melaksanakan tugas dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja.
- Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja, Kepala Satuan dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional.

b. Sekretariat

- Sekretariat, mempunyai tugas melaksanakan perencanaan umum, pemrograman dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, penataan organisasi dan tata laksana, koordinasi penyusunan perundangan, pengelolaan barang milik negara dan kerumahtanggaan.
- Sekretariat, dipimpin oleh Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Satuan.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi kegiatan di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja;
- b. Pengoordinasian dan penyusunan rencana, program dan anggaran Satuan Polisi Pamong Praja;
- c. Penyelenggaraan urusan ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi Satuan Polisi Pamong Praja;



- d. Penyelenggaraan urusan keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, ganti rugi, tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan pengelolaan sarana;
- e. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan layanan pengadaan barang/jasa;
- f. Penataan organisasi dan tata laksana;
- g. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum; dan
- h. Penyiapan fungsi lain yang diberikan Kepala Satuan sesuai dengan lingkup fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

- a. Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset; dan
 - **Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset**, mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran serta melakukan administrasi keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja.
 - **Uraian tugas Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset**, sebagai berikut:
 - a. menyiapkan pengumpulan bahan peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana program dan anggaran, administrasi keuangan dan pengelolaan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja;
 - b. menyiapkan pengumpulan dan pengolahan data serta informasi yang berhubungan dengan penyusunan rencana program dan anggaran, administrasi keuangan dan pengelolaan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja.
 - c. menyiapkan perumusan pedoman dan petunjuk teknis dalam penyusunan rencana program dan anggaran, administrasi keuangan, dan pengelolaan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja;
 - d. menginventarisasi permasalahan-permasalahan dan penyiapan bahan petunjuk pemecahan masalah sesuai lingkup tugasnya;



e. melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan



- lingkup tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugasnya;
- f. menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan jangka panjang, menengah, pendek berupa rencana strategik organisasi;
 - g. menyiapkan bahan pelaksanaan analisis dan evaluasi serta penyusunan laporan sesuai lingkup tugasnya;
 - h. menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

b. Subbagian Tata Usaha,

- Subbagian Tata Usaha. mempunyai tugas melakukan pemberian dukungan administrasi ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, arsip dan dokumentasi.
- Uraian tugas Subbagian Tata Usaha, sebagai berikut:
 - a. mengumpulkan bahan dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan pemberian dukungan administrasi ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, arsip dan dokumentasi;
 - b. menyiapkan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pemeliharaan bahan pemberian dukungan administrasi ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, arsip dan dokumentasi;
 - c. menyiapkan administrasi pegawai untuk mengikuti diklat struktural, teknis dan fungsional;
 - d. menyiapkan pengumpulan dan pengolahan data serta informasi yang berhubungan dengan pemberian dukungan administrasi ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, arsip dan dokumentasi;
 - e. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis dalam pemberian dukungan administrasi ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, arsip dan dokumentasi;
 - f. menginventarisasi permasalahan-permasalahan dan



penyiapan bahan petunjuk pemecahan masalah;

- g. melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. menyiapkan bahan pembinaan dan pengawasan dibidang organisasi dan tata laksana yang meliputi kelembagaan, ketatalaksanaan dan analisis



jabatan;

- i. menyiapkan bahan penyelenggaraan urusan surat menyurat/naskah dinas dan kearsipan;
- j. menyiapkan bahan perpustakaan beserta penyelenggaraan, hubungan masyarakat dan protokol; dan
- k. menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

c. Bidang Penegakan Peraturan Perundangan

- (1) Bidang Penegakan Peraturan Perundangan, mempunyai tugas melaksanakan dan menyelenggarakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan bimbingan dalam ketersediaan, pengadaan, pengolahan, standarisasi penegakan peraturan perundangan daerah.
- (2) Bidang Penegakan Peraturan Perundangan, mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
 - a. menyiapkan bahan koordinasi, identifikasi, pemantauan, pembinaan, evaluasi, pengembangan, sosialisasi, analisis ketersediaan, pengadaan, penyusunan bahan Pengawasan.
 - b. menyiapkan bahan penyusunan rencana dan melaksanakan program kerja berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - c. melaksanakan pengawasan pelaksanaan penegakan perundang-undangan daerah;
 - d. mengawasi penegakan perundang-undangan daerah;
 - e. menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang pengawasan;
 - f. membagi tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing;
 - g. memberikan petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar pelaksanaan tugas efisien dan efektif;



- h. mengatur pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;
- i. memfasilitasi tugas dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis; dan



- j. mengevaluasi tugas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan pelaksanaan tugas lebih lanjut.

Bidang Penegakan Peraturan Perundangan, dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Satuan. Bidang Penegakan Peraturan Perundangan terdiri dari:

- 1) *Seksi Penyelidikan dan Penyidikan*, mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, identifikasi, pemantauan, pembinaan, evaluasi, sosialisasi, prognosa, analisis standarisasi penyelidikan dan penyidikan. Uraian tugas Seksi Penyelidikan dan Penyidikan, sebagai berikut:
 - Menyusun rencana dan melaksanakan program kerja berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - Melaksanakan identifikasi, pemanggilan, pemeriksaan, pemberkasan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan;
 - Melaksanakan operasi yustisi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan daerah;
 - Memfasilitasi dan mengoordinasikan dengan instansi terkait dalam operasi yustisi;
 - Mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisasi permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan penyelidikan dan penyidikan;
 - Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi dengan kepolisian dalam penangkapan dan penahanan tersangka pelanggaran peraturan daerah;
 - Melaksanakan koordinasi dengan kejaksaan dalam menindaklanjuti putusan pengadilan dan putusan verstek;
 - Menyusun dan melaksanakan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang penyelidikan dan penyidikan;
 - Membagi tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing;



- Memberikan petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar pelaksanaan tugas efisien dan efektif;
- Mengatur pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat di selesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;



- Memfasilitasi tugas dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis;
- Mengevaluasi tugas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan pelaksanaan tugas lebih lanjut;
- Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
Menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

2) *Seksi Pembinaan dan Penyuluhan*, mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, identifikasi, pemantauan, pembinaan, evaluasi, pengembangan, sosialisasi, prognosa pembinaan dan penyuluhan.

Uraian tugas Seksi Pembinaan dan Penyuluhan, sebagai berikut:

- Menyusun rencana dan melaksanakan program kerja berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Menyusun program kegiatan pembinaan dan penyuluhan peraturan daerah dan peraturan wali kota kepada masyarakat;
- Melaksanakan pembinaan dan penyuluhan pelaksanaan penegakan perundang-undangan daerah;
- Menyusun dan melaksanakan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang pembinaan dan penyuluhan;
- Membagi tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Memberikan petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar pelaksanaan tugas efisien dan efektif;
- Mengatur pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;
- Memfasilitasi tugas dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis;
- Mengevaluasi tugas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan pelaksanaan tugas lebih



lanjut;

- Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan



- Menyiapan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

d. Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat

Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat, mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan teknis ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.

Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- Menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, pengelolaan, pengkajian, pengembangan, pengendalian dan bimbingan teknis dalam bidang kerjasama;
- Menyusun rencana dan melaksanakan program kerja berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan naskah kerjasama penegakan peraturan perundang-undangan daerah dengan instansi terkait dalam hal kerjasama penertiban gabungan dan/atau operasi gabungan;
- Memfasilitasi dan koordinasi kerjasama dengan lembaga dan instansi lain dalam penegakan peraturan perundang-undangan daerah;
- Menyusun dan melaksanakan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang kerjasama;
- Membagi tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Memberikan petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar pelaksanaan tugas efisien dan efektif;
- Mengatur pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;
- Memfasilitasi tugas dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis; dan



- Mengevaluasi tugas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan pelaksanaan tugas lebih lanjut.



Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat, dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Satuan.

Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat terdiri dari:

- Seksi Operasi dan Pengendalian, mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, pengelolaan, pengkajian, pengembangan, pengendalian dan bimbingan teknis dalam bidang operasi dan pengendalian.

Uraian tugas Seksi Operasi dan Pengendalian, sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana dan melaksanakan program kerja berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b) Menyelenggarakan pelaksanaan operasi dalam penegakan peraturan perundang-undangan daerah;
- c) Melaksanakan pengendalian operasional dalam penegakan menyelenggarakan pelaksanaan operasi dalam penegakan peraturan perundang-undangan daerah;
- d) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi untuk penghentian, penutupan dan pembongkaran terhadap kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan daerah;
- e) Menyusun rencana dan koordinasi pelaksanaan sanksi administratif yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan daerah;
- f) Menyusun dan melaksanakan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang operasi dan pengendalian;
- g) Membagi tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- h) Memberikan petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar pelaksanaan tugas efisien dan efektif;
- i) Mengatur pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;
- j) Memfasilitasi tugas dengan cara konsultasi, kunjungan kerja,

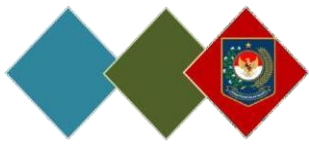


sosialisasi dan bimbingan teknis;

- k) Mengevaluasi tugas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan pelaksanaan tugas lebih lanjut;
- l) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan secara lisan maupun tertulis;



- m) Menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Seksi Pemantauan dan Tindak Internal, mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, pengelolaan, pengkajian, pengembangan, pengendalian dan bimbingan teknis dalam bidang pemantauan dan tindak internal. Uraian tugas Seksi Pemantauan dan Tindak Internal, sebagai berikut:
 - a) Menyusun rencana program kegiatan pertahun anggaran berdasarkan tugas, fungsi dan Rencana Strategis sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
 - b) Membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
 - c) Memberikan petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
 - d) Memeriksa hasil kerja bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
 - e) Menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
 - f) Memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang tentang langkah- langkah atau tindakan yang perlu di ambil baik secara tertulis maupun secara lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
 - g) Mengonsep naskah dinas berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
 - h) Menyelenggarakan pengawalan pejabat dan orang-orang penting di lingkungan Pemerintah Daerah;
 - i) Melakukan pemantauan, penyelidikan terhadap potensi-potensi ancaman yang dapat mengganggu ketentraman dan ketertiban umum dan pengamanan aset;
 - j) Melakukan penggalangan terhadap kegiatan yang akan membahayakan dan berdampak kepada ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta Pemerintah Daerah;



- k) Melaksanakan penegakan Kode Etik Profesi dan Kelembagaan;
- l) Melaksanakan pemantauan terhadap aksi unjuk rasa dan kerusuhan massa;



- m) Melaksanakan pengawasan dan pengontrolan anggota Satuan Polisi Pamong Praja dalam rangka ketertiban disiplin dan meminimalisir kesalahan dan kode etik;
 - n) Melaksanakan pelaporan evaluasi penyelenggaraan pemantauan dan tindak internal;
 - o) Mengevaluasi hasil kegiatan pertahun anggaran berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
 - p) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Kepala Bidang secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban; dan
 - q) Menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Kelompok Jabatan Fungsional.

e. Bidang Sumber Daya Aparatur

- (1) **Bidang Sumber Daya Aparatur**, mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan teknis di bidang sumber daya aparatur.
- (2) Bidang Sumber Daya Aparatur mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
 - a) menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, pengelolaan, pengkajian, pengembangan, pengendalian dan bimbingan teknis sesuai lingkup tugas.
 - b) merencanakan dan melaksanakan program kerja berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - c) menyusun instrument pengusulan dan pengolahan data sarana dan prasarana di lingkungan kerja Satuan Polisi Pamong Praja;
 - d) mengusulkan, mengumpulkan, pelaporan, pengelolaan, menetapkan dan memproses pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan kerja Satuan Polisi Pamong Praja;
 - e) menyusun dan melaksanakan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang pelatihan;
 - f) mengatur pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;
 - g) memfasilitasi tugas dengan cara konsultasi, kunjungan kerja,



sosialisasi dan bimbingan teknis;



- h) mengevaluasi tugas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan pelaksanaan tugas lebih lanjut;
 - i) membagikan tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing;
 - j) memberikan petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar pelaksanaan tugas efisien dan efektif;
 - k) mengkoordinir kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan pelaksanaannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Bidang Sumber Daya Aparatur, dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Satuan.

Bidang Sumber Daya Aparatur terdiri dari:

- a. Seksi Satlinmas;
 - b. Seksi Data, Informasi dan Pelatihan; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- (1) **Seksi Satlinmas** mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, pengelolaan, pengkajian, pengembangan, pengendalian dan bimbingan teknis dalam bidang Satlinmas.
- (2) Uraian tugas Seksi Satlinmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagai berikut :
- a. menyiapkan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang satuan perlindungan masyarakat;
 - b. menyiapkan dan membina sumber daya Satlinmas dan potensi masyarakat;
 - c. menyiapkan dan menyusun bahan kebutuhan sarana dan prasarana satuan perlindungan masyarakat;
 - d. melakukan koordinasi tentang penyiapan anggota Satlinmas dalam pengamanan Pemilihan Umum Presiden/Wakil Presiden dan Pemilihan Umum Kepala Daerah;
 - e. menyiapkan dan melakukan kesiapsiagaan serta pengerahan



satlinmas untuk penugasan, pencarian, pertolongan dan penyelamatan korban bencana;

- f. membuka pos pantau bencana sebagai media informasi satlinmas;



- g. melaksanakan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan evaluasi serta pelaporan di bidang satuan perlindungan masyarakat; dan
 - h. menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- (2) **Seksi Data, Informasi dan Pelatihan** mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, pengelolaan, pengkajian, pengembangan, pengendalian dan bimbingan teknis sesuai lingkup tugas.
- (3) Uraian tugas Seksi Data, Informasi dan Pelatihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagai berikut:
- a. mengumpulkan, mengolah, menganalisa data dan informasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Satlinmas;
 - b. menyiapkan bahan pedoman dan petunjuk teknis untuk penyusunan rencana program dan rencana kerja anggaran;
 - c. memetakan dan memantau secara berkala daerah rawan gangguan penyelenggaraan ketertiban umum, ketenteraman masyarakat, perlindungan masyarakat serta bencana alam dan non alam;
 - d. menyiapkan bahan pengembangan potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan;
 - e. mengoordinasikan pengembangan kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja dan Satlinmas dengan instansi terkait;
 - f. menyiapkan bahan penyusunan pengaturan, kebijakan / standarisasi / petunjuk pelaksanaan / petunjuk teknis / prosedur tetap dan pedoman peningkatan kemampuan, pengerahan dan pembinaan Satuan Polisi Pamong Praja dan Satlinmas;
 - g. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan Satuan Polisi Pamong Praja dan Satlinmas;
 - h. mengumpulkan dan mengolah data Satlinmas dalam Pemilihan Umum Presiden/Wakil Presiden, Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Umum Kepala Daerah;



- i. menyiapkan dan mengarsipkan data Satuan Polisi Pamong Praja, Satlinmas dan kebencanaan;
- j. mendata dan melaporkan jumlah pengungsi, korban jiwa dan kerugian materi akibat gangguan penyelenggaraan ketertiban umum, ketenteraman



masyarakat, perlindungan masyarakat serta bencana alam dan non alam; dan

- k. menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas pimpinan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- (2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi dan dapat melibatkan pejabat fungsional dan pelaksana yang berasal dari dalam satu unit organisasi, lintas unit organisasi, lintas perangkat daerah dan/atau lintas Instansi Pemerintah.
- (3) Tim kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. ketua tim; dan
 - b. anggota tim
- (4) Penugasan Ketua tim sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a yang berasal dari pejabat fungsional memperhatikan kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas.
- (5) Dalam tim kerja yang anggotanya berasal dari lintas unit organisasi lintas perangkat daerah dan/atau lintas Instansi Pemerintah, Pejabat Fungsional yang berperan sebagai ketua tim diutamakan berasal dari unit organisasi pemilik kinerja.



Gambar 2.1 Kantor Satpol PP Kota Dumai

2. Visi, Misi Organisasi

a. Visi

Satpol PP Kota Dumai sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam instansi dari Pemerintah Kota Dumai, Dalam menetapkan Visinya tentu harus mengacu kepada visi Kota Dumai dengan tetap memperhatikan fungsi dan tugas pokoknya, maka Visi Kota Dumai Tahun 2021-2026 :

“TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG UNGGUL DAN BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU(Dumai Kota Idaman”

Secara filosofi, visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu: 1. Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri unggul merupakan perwujudan dari kegiatan perekonomian Kota Dumai yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan merupakan daerah pelabuhan yang sangat strategis untuk dikembangkan bagi kegiatan ekspor dan impor serta industri yang bertumpu pada sektor pelayanan jasa kepelabuhanan dan industri. 2. Dumai yang berbudaya



Melayu merupakan perwujudan dari kondisi masyarakat Dumai dimana kebudayaan Melayu dianggap sebagai "Roh Pembangunan Kota Dumai"



dengan cara menjabarkan nilai-nilai budayanya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan dibidang kebudayaan dapat meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah. 3. Tahun 2026: Merupakan batas akhir pencapaian visi dan misi yang merujuk pada masa perencanaan pembangunan daerah periode 2021-2026 yang realisasi pencapaiannya diukur dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Melalui Visi dan Misi Pembangunan Kota Dumai tersebut Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai diharapkan mampu menjadi sumber Inspirasi dan kekuatan dalam merespon dan beradaptasi dengan dinamika perubahan lingkungan strategi dalam merumuskan kebijakan kegiatan/ program kedepan.

Kondisi Aman dan Nyaman merupakan harapan masyarakat Kota Dumai yang ditandai oleh tidak adanya tindak kriminal/kejahatan ataupun kerusuhan, serta adanya rasa saling percaya dan harmoni dari seluruh komponen masyarakat. Kehidupan ini menjadi landasan bagi kelangsungan kehidupan yang tenang dan damai, serta merupakan jaminan bagi terselenggaranya pembangunan sesuai harapan dan cita-cita bersama. Dinamika pemerintahan, pembangunan dan kehidupan masyarakat akan bergerak selaras dengan tuntutan perubahan, serta kehendak dan kebutuhan masyarakat berdasarkan asas demokrasi yang bertanggung jawab, disertai dengan rasa kebersamaan, persatuan dan kesatuan seluruh komponen masyarakat.

Kondisi yang aman dan tertib akan terwujud apabila: terdapat peningkatan kepatuhan/ ketaatan masyarakat terhadap hukum, adanya pengembangan sistem keamanan lingkungan swakarsa, terlaksananya penegakan hukum, terlaksananya pembinaan SDM aparat Penegak Hukum, adanya peningkatan peran aparat dalam meminimalisir berbagai konflik kepentingan melalui pendekatan persuasif dan membuka ruang dialog, serta adanya peningkatan pembinaan politik bagi masyarakat.

b. Misi



Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai, misi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai Tahun 2022 – 2026 adalah :



Misi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai

1. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan serta Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Kelancaran Tugas.
2. Mengembangkan Sumber Daya Aparatur Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai yang Handal dan Tangguh, serta Berwawasan.
3. Melaksanakan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dalam rangka Mewujudkan Ketertiban Umum serta Ketentraman Masyarakat di Kota Dumai.
4. Melaksanakan Upaya Perlindungan Masyarakat serta Pencegahan Penyakit Masyarakat di Kota Dumai.

Keterkaitan Visi dan Misi Satpol PP Kota Dumai dengan Visi dan Misi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2021-2026 : Visi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2022-2026 “Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu (Dumai Kota Idaman).

Misi Kota Dumai :

1. Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhanan dan Industri;
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu;
3. Mewujudkan Infrastruktur Wilayah yang Berkualitas;
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah

yang Baik. Misi Satpol PP Kota Dumai:

1. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan serta Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Kelancaran Tugas;
2. Mengembangkan Sumber Daya Aparatur Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai yang Handal dan Tangguh, serta Berwawasan;
3. Melaksanakan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dalam Rangka Mewujudkan Ketertiban Umum serta Ketentraman Masyarakat di Kota Dumai;
4. Melaksanakan Upaya Perlindungan Masyarakat serta Pencegahan Penyakit Masyarakat di Kota Dumai.

Dengan memperhatikan kondisi, permasalahan yang ada, tantangan kedepan dan isu yang ditetapkan serta dengan memperhitungkan peluang dan potensi yang



dimiliki untuk mencapai masyarakat Kota Dumai yang maju, mandiri, dan mampu bersaing, maka dirumuskan 4 (empat)



misinya Kota Dumai dalam rangka pencapaian Visi Kota Dumai. Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah :

Misi 1 : Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhanan dan Industri;

Misi 2 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu; Misi 3 : Mewujudkan Infrastruktur Wilayah yang Berkualitas;

Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Baik.

3. Nilai – nilai Organisasi

- Tangguh

Setiap Anggota Satuan Polisi Pamong Praja harus melakukan pembinaan fisik, peningkatan kebugaran, serta penguatan mental, dan motivasi agar dapat menjalankan tugas dengan baik serta mengarahkan segala kemampuan untuk mencapai hasil terbaik.

- Humanis

Setiap Anggota Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya harus menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan martabat manusia dengan mendahulukan tindakan persuasif.

- Melayani

Setiap Anggota Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selalu merespon baik dan menindaklanjuti jika ada keluhan terkait ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta pelanggaran peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang berlaku.

- Integritas

Setiap Anggota Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya bersikap jujur, ikhlas, dan tidak pernah menyalahgunakan wewenangnya serta berani menanggung risiko dari tindakan yang dilakukannya.

- Profesionalisme

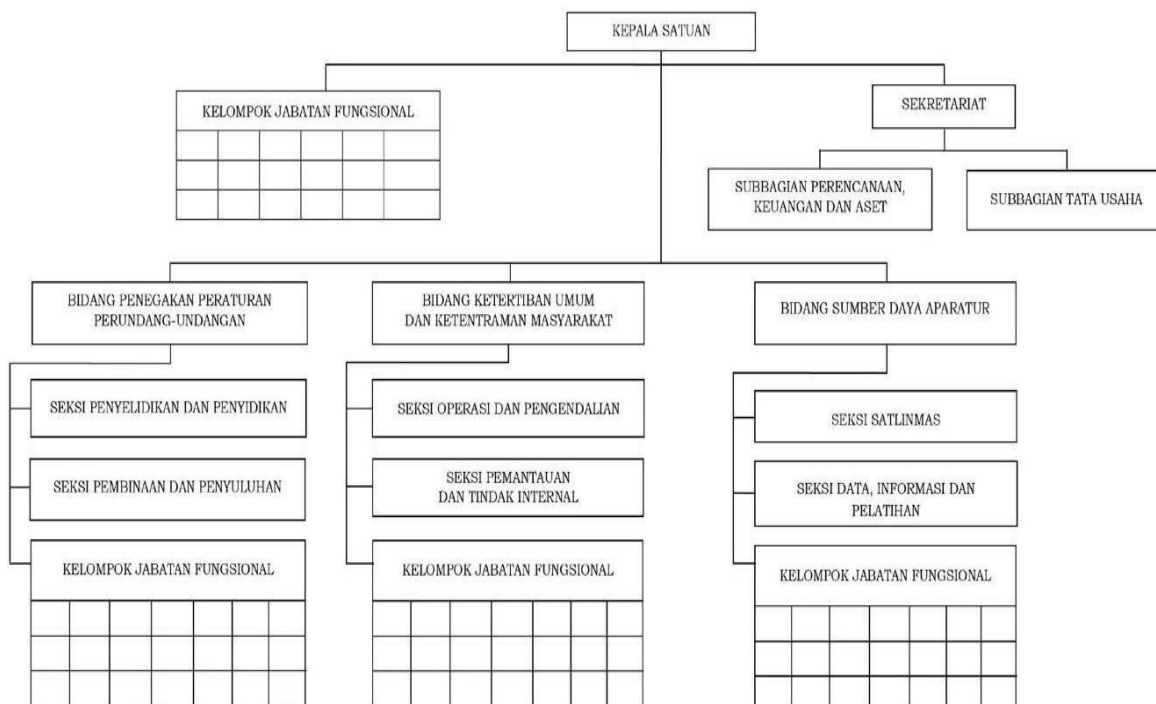
Setiap Anggota Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya harus memiliki kompetensi sehingga terlaksana tugas dengan mutu tinggi, cermat dan dengan waktu yang tepat.



2.2 Struktur Organisasi

Pembentukan Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 1 Seri D) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2022 Nomor 1 Seri D), dan Peraturan Walikota Dumai Nomor 47 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

Kedudukan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang dipimpin oleh seorang Kepala Satuan dan bertanggungjawab kepada Wali kota Dumai melalui Sekretaris Daerah Kota Dumai.



Gambar 2.2 Bagan Susunan Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai



2.3 Profil Peserta

Penulis bernama Muhammad Faisal Taufik, lahir di Kota Dumai pada tanggal 11 Januari 2001. Penulis menyelesaikan studi Diploma 3 (D3) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri Kota Dumai pada tahun 2022. Penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Dumai di bagian organisasi Satuan Polisi Pamong Praja.

Tugas pokok penulis adalah merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi kegiatan Operasional penegakkan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah dan Penertiban Umum untuk mewujudkan ketertiban umum dan ketenraman masyarakat. Ini mencakup penyelenggaraan operasi penertiban, kegiatan pengamanan, kerjasama dengan Instansi terkait, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas.

Dengan latar belakang akademis di bidang Akuntansi serta semangat untuk mengabdikan kepada daerah, saya berkomitmen untuk menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai Polisi Pamong Praja Terampil pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai secara profesional dan optimal. Saya berharap, melalui keahlian dan kontribusi yang saya berikan, keberadaan saya di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja dapat mendukung Penegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah Serta Menyelenggarakan Ketentraman dan Ketertiban Umum.



BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

3.1 Deskripsi Isu

Rancangan Aktualisasi ini disusun berdasarkan beberapa isu yang penulis temukan di instansi tempat penulis bekerja yaitu pada Bagian Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kota Dumai. Adapun deskripsi masing masing isu adalah sebagai berikut:

a. Belum Tertibnya sebagian besar PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota

Di Kecamatan Dumai Kota sendiri, terdapat 5 kelurahan dan didalam 5 kelurahan ini terdapat 11 titik kerawanan tingkat tinggi, 7 titik kerawanan tingkat sedang dan 5 titik kerawanan tingkat rendah.



Penyebab :

1. Kurangnya lahan dan lapak yang memadai bagi para PKL berjualan
2. Gepeng yang mengharapkan belas kasihan warga

Dampak :

1. Dapat menimbulkan gangguan ketentraman dan ketertiban umum terutama di sekitar trotoar dan bahu jalan.
2. Dapat menyebabkan kemacetan akibat banyak kendaraan yang berhenti untuk berbelanja di tempat para PKL berjualan.
3. Mengganggu estetika dan kebersihan Kota.

b. Belum optimalnya penegakan Perda dan Perwako Terhadap THM Penyebab :

1. Patroli malam yang kurang intens.



2. Penerapan sanksi yang kurang tegas.

Dampak :

1. THM sering secara sembunyi-sembunyi melanggar jam operasional.
2. Meresahkan masyarakat akibat dari aktivitas THM.

c. Kurang Aktifnya Pos Kamling di Kota Dumai Penyebab :

1. Fasilitas pos kamling kurang memadai
2. Keterbatasan waktu dan kesibukan

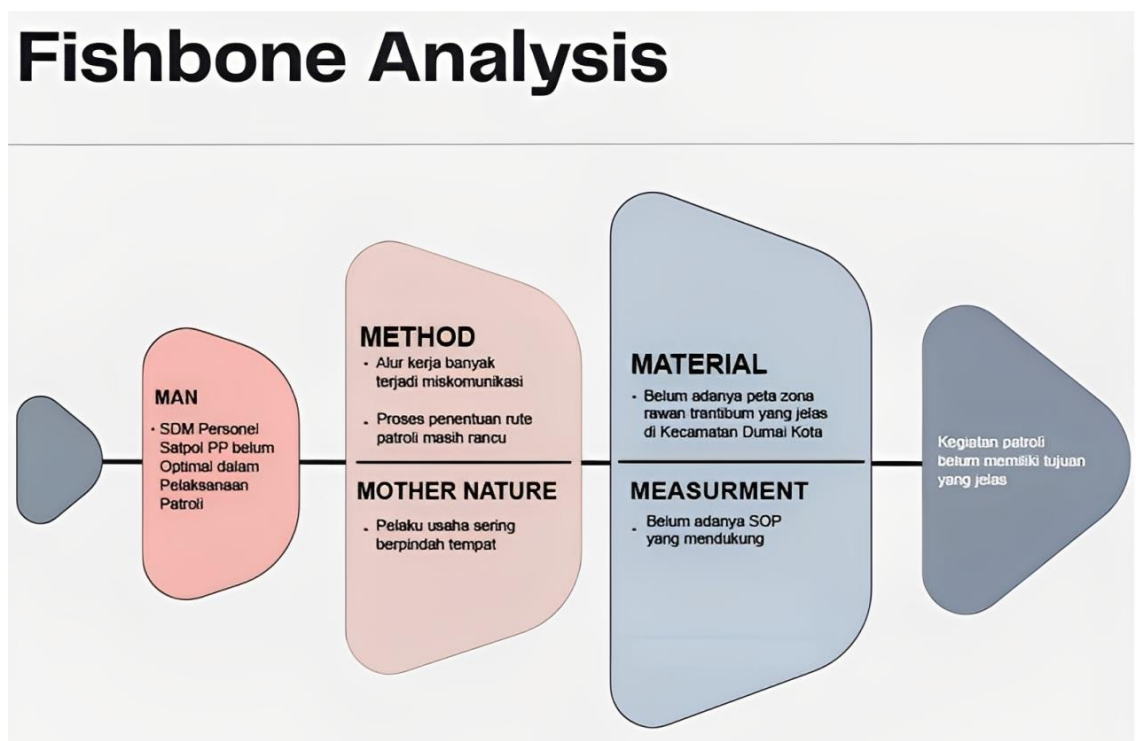
masyarakat Dampak :

1. Meningkatnya potensi gangguan ketentraman dan ketertiban umum
2. Lunturnya budaya gotong royong dan kebersamaan



3.2 Analisis Core Isu

Dari hasil analisis isu melalui pendekatan USG maka *core* isu atau isu utama yang menjadi prioritas untuk diselesaikan adalah isu “Belum Optimalnya Patroli Pengawasan PKL dan Gepeng Di Wilayah Kecamatan Dumai Kota Di Bidang Trantibum Satpol PP Kota Dumai”. Dari isu yang diperoleh selanjutnya mencari potensi dan kemungkinan konflik tersebut terjadi dengan menganalisis menggunakan metode *Fishbone*. Identifikasi permasalahan dilakukan dalam tinjauan variabel yang relevan meliputi *Man* (Sumber Daya Manusia), *Method* (Metode), *Mother nature* (Lingkungan), dan *material* (material). Mengacu pada Isu prioritas maka hasil analisis sebab akibat dengan menggunakan diagram *Fishbone* dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 3.3. Diagram *Fishbone*

Setelah melakukan analisis penyebab isu prioritas dengan menggunakan metode *fishbone*, diperoleh penyebab-penyebab prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu:

1. *Man* (Sumber Daya Manusia):
 - a. SDM Personel Satpol PP belum Optimal dalam Pelaksanaan Patroli



2. *Method* (Metode):

- a. Alur kerja banyak terjadi miskomunikasi
- b. Proses penentuan rute patroli masih rancu

3. *Mother Nature* (Lingkungan)

- a. Pelaku usaha sering berpindah tempat

4. *Material* (Material)

- a. Belum adanya peta zona rawan trantibum yang jelas di Kecamatan Dumai Kota

5. *Measurment* (Pengukuran)

- a. Belum adanya SOP yang mendukung

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penyebab dari isu belum optimalnya Patroli Pengawasan PKL dan Gepeng di wilayah Kecamatan Dumai Kota di Bidang Trantibum Satpol PP Kota Dumai adalah **“Kegiatan patroli belum memiliki tujuan yang jelas ”**.



No.	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Belum Tertibnya sebagian besar PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota	5	5	5	5	20	I
2	Belum optimalnya penegakan Perda dan Perwako Terhadap THM	4	4	4	4	16	II
3	Kurang Aktifnya Pos Kamling di Kota Dumai	3	3	2	2	10	III

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu Menggunakan kriteria APKL

3.3 Analisis Core Isu

Metode analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth) digunakan untuk mencari prioritas penyebab isu, yang dapat dilihat pada tabel berikut. Metode ini menggunakan skor dengan skala 1 sampai 5 untuk setiap kriterianya. Semakin tinggi tingkat urgency, seriousness, dan growth masalah, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing kriteria tersebut:

- Urgency, yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti;
- Seriousness, yaitu seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
- Growth, yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera.



Penetapan Core Isu dengan Analisis USG

No.	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Belum adanya pemetaan lokasi Rawan Gangguan Trantibum (PKL dan Gepeng) di kecamatan Dumai Kota.	5	5	5	15	I
2	PKL mencari Lokasi strategis agar dagangannya cepat laku meskipun melanggar aturan.	4	4	5	13	II
3	Gepeng menggantungkan hidup dari belas kasihan orang lain karena tidak punya pekerjaan dan keterampilan tetap.	3	4	4	11	III

Tabel 3.2 Analisis Prioritas penyebab isu menggunakan kriteria USG Berdasarkan hasil analisis diatas, didapatkan penyebab isu prioritas adalah

1. Belum tersedianya lahan dan lapak yang memadai bagi para PKL
2. Belum tersedianya data yang valid tentang keberadaan gepeng di Kecamatan Dumai kota
3. Belum efektifnya kegiatan patroli rawan gangguan trantibum oleh PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota karena belum memiliki pemetaan zona rawan gangguan untuk menentukan wilayah prioritas.

3.4 Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada faktor diatas, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu diatas adalah “Optimalisasi Penertiban PKL Dan Gepeng Melalui Pemetaan Zona Rawan Gangguan Trantibum Di Kecamatan Dumai Kota”.

Gagasan tersebut terkait dengan **Manajemen ASN**:

- a. Perencanaan Kinerja, ASN dapat menyusun target rencana kerja berbasis data aktual
- b. Pengorganisasian, dengan adanya peta akan meningkatkan efisiensi patroli di wilayah prioritas



- c. Actuating, peta zonasi menjadi pedoman lapangan dalam patroli untuk menentukan tindakan yang akan diambil
- d. Peta mempermudah monitoring wilayah rawan gangguan Trantibum



Gagasan tersebut juga terkait dengan **Smart ASN**:

1. Digital Skill, proses pemetaan menggunakan teknologi sistem informasi geografis atau digital mapping yang menuntun ASN memiliki keterampilan Digital
2. Kolaboratif, penyusunan peta zonasi melibatkan koordinasi lintas sektor seperti DISDAG (Dinas Perdagangan) hingga Kecamatan dan Kelurahan

Peta Zonasi mencerminkan upaya berbasis analisis sesuai dengan nilai profesionalisme.

Kegiatan dan tahapan kegiatan pembuatan
peta:

1	Persiapan	a) Menentukan tujuan pembuatan peta (identifikasi, analisis atau dasar kebijakan) dengan berdiskusi dengan mentor b) Menetapkan wilayah yang akan dipetakan c) Membentuk tim pelaksana
2	Pengumpulan Data Lapangan	a) Observasi langsung ke lokasi yang telah ditetapkan b) Wawancara dengan masyarakat setempat c) Pencatatan manual berupa sketsa lokasi, catatan deskripsi, dan potensi konflik yang ditimbulkan oleh pk1 dan gepeng yang tidak beraturan
3	Penggambaran peta dasar	a) Menggambar peta dasar menggunakan kertas b) Penandaan zona rawan c) Mengklasifikasikan tingkat kerawanan
4	Penyajian dan Pemanfaatan	a) Peta disajikan dalam bentuk konvensional atau digital b) Sosialisasi di kantor satpol pp atau kantor camat c) Digunakan sebagai alat analisis, dasar perencanaan patroli, penertiban dan pengambilan keputusan terkait trantibum.
5	Evaluasi	a) Membandingkan data lapangan dengan hasil peta yang sudah dibuat. b) Mengukur tingkat kebermanfaatan peta untuk mendukung kegiatan penertiban pedagang kaki lima (pk1) dan gelandang pengemis (gepeng) c) Membuat laporan hasil kegiatan evaluasi

Tabel 3.4



BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A.RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

NO	Kegiatan	September			Oktober	
		II	III	IV	I	II
1	Persiapan (22 – 23 Sep.2025)					
2	Pengumpulan Data Lapangan(24 - 25 Sep.2025)					
3	Penggambaran peta dasar (29 Sep- 01 Okt 2025)					
4	Penyajian dan Pemanfaatan (05- 07 Okt.2025)					
5	Evaluasi (13- 15 Okt.2025)					

Tabel 4. 1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi



B.Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Seksi Operasional dan Pengendalian Bidang Trantibum – Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai
Identifikasi Isu	: 1. Belum Tertibnya sebagian besar PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota 2. Belum optimalnya penegakan Perda dan Perwako Terhadap THM 3. Kurang aktifnya Pos Kamling di Kota Dumai
Isu yang Diangkat	: Belum Tertibnya sebagian besar PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Penertiban PKL Dan Gepeng Melalui Pemetaan Zona Rawan Gangguan Trantibum Di Kecamatan Dumai Kota”.



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Agenda II Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	Persiapan	a.menentukan Tujuan pembuatan peta dengan berkonsultasi dengan mentor terlebih dahulu (Identifikasi, analisis atau dasar kebijakan)	Tersajinya data berupa foto atau video sebagai penentuan titik rawan gangguan transtibum Bukti : Foto/Video Kegiatan	Akuntabel: (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah melaksanakan pendataan dengan berintegritas dengan melakukan pekerjaan langsung ketika semua persiapan sudah tersedia hingga pekerjaan tersebut tuntas dan mentor merespon positif akan hal ini Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah bekerja dengan Profesional sesuai dengan tupoksi dan etika jabatan saya sebagai polisi pamong praja terampil, karena	-Mentor/atasan langsung - Rekan kerja	Keterbatasan waktu	Memanajemen waktu sebaik mungkin	Bertujuan untuk merancang peta agar sesuai dengan kebutuhan organisasi



				saya melaksanakan pengawasan ,patroli trantibum dengan profesional dan penulis terus mengasah kemampuan dalam melaksanakan tugas agar pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan perkembangan zaman dan penulis siap menerima masukan dari segala pihak demi kelancaran penulis dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Kolaboratif: (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya telah Bekerjasama dengan rekan kerja demi tercapainya tujuan organisas dan penulis juga siap bekerjasama dengan pihak lain demi kelancaran tugas karena tujuan organisasi dalam melaksanakan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



				pekerjaan akan lebih mudah tercapai jika kita berkolaborasi dengan seluruh pihak				
		b.menetapkan wilayah yang akan	Objek pemetaan	kompeten:	-Mentor/atasan	Keterbatasan	Memajemen	Bertujuan



		Dipetakan	teridentifikasi Bukti : Foto/Video Kegiatan	(meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah mengetahui jalan yang dijadikan titik rawan dan penulis terus mengasah kemampuan dalam melaksanakan tugas agar pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan perkembangan zaman dan penulis siap menerima masukan dari segala pihak demi kelancaran penulis dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Akuntabel: (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan saya	langsung - Rekan kerja	waktu	waktu sebaik mungkin	untuk merancang peta agar sesuai dengan kebutuhan organisasi
--	--	-----------	--	--	---------------------------	-------	----------------------	--



				melakukan pekerjaan langsung ketika semua persiapan sudah tersedia hingga pekerjaan tersebut tuntas dan mentor merespon positif akan hal ini				
		c.membentuk tim pelaksana	Rencana kerja tim	harmonis: (membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya telah membangun suasana yang nyaman agar rekan kerja senang bekerjasama dengan saya dan saya tetap menjaga komunikasi yang baik dengan menjaga sopan santun dan etika	-Mentor/atasan langsung - Rekan kerja	Tidak	Tidak	Pembentukan tim pelaksana memudahkan pekerjaan



			Kolaboratif: (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) saya telah bekerjasama dengan rekan kerja demi tercapainya tujuan organisasi dan penulis juga siap bekerjasama dengan pihak lain demi kelancaran tugas karena tujuan organisasi dalam melaksanakan pekerjaan akan lebih mudah tercapai jika kita berkolaborasi dengan seluruh pihak				
--	--	--	---	--	--	--	--



2	Pengumpulan Data Lapangan	a. Melakukan observasi langsung ke lokasi yang telah ditetapkan	Terkumpulnya data aktual untuk dijadikan bahan pemetaan zona rawan gangguan trantibum Bukti : Foto/Video Kegiatan	Akuntabel: (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah turun langsung ke lapangan mengecek wilayah yang akan dibuat pemetaan dan melakukan pekerjaan langsung ketika semua persiapan sudah tersedia hingga pekerjaan tersebut tuntas dan mentor merespon positif akan hal ini kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah memahami kondisi di lapangan	- rekan kerja - masyarakat	Keterbatasan waktu	Memanajemen waktu sebaik mungkin	Bertujuan untuk mengetahui titik rawan gangguan trantibum yang diakibatkan oleh PKL dan Gepeng
---	---------------------------	---	---	---	---------------------------------------	--------------------	----------------------------------	--



		b. Melakukan wawancara dengan masyarakat setempat	Tersedianya info tentang keadaan di lapangan Bukti : Foto/Video Kegiatan	dan penulis terus mengasah kemampuan dalam melaksanakan tugas agar pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan perkembangan zaman dan penulis siap menerima masukan dari segala pihak demi kelancaran penulis dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Adaptif: (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya telah Mewawancarai masyarakat dengan bahasa daerah yang sering digunakan dan penulis terus menyesuaikan diri dengan beradaptasi terhadap segala situasi yang dihadapi agar lebih mudah menjalankan tugas	- rekan kerja - masyarakat	Keterbatasan waktu	Memanajemen waktu sebaik mungkin	Bertujuan untuk mengetahui titik rawan gangguan trantibum yang diakibatkan oleh PKL dan Gepeng
--	--	---	--	--	---------------------------------------	--------------------	----------------------------------	--



				harmonis: (membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya telah membangun suasana yang nyaman bagi masyarakat dan saya menjaga komunikasi yang baik agar lebih mudah dalam berinteraksi dalam melaksanakan pekerjaan Berorientasi pelayanan: (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya telah mengutamakan				



				senyuman dalam mewawancarai masyarakat dan saya terus berusaha untuk memahami bagaimana situasi terkini dan keinginan masyarakat agar saya lebih mudah untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat tanpa harus terbebani.				
		c. Mencatat sketsa lokasi, catatan deskripsi, dan potensi konflik yang ditimbulkan oleh PKL dan GEPENG yang tidak beraturan	Menghasilkan data mentah untuk pembuatan peta Bukti : Foto/Video Kegiatan	kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) saya telah memahami kondisi lapangan dan saya langsung mencatat potensi konflik yang kemungkinan ditimbulkan oleh PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota hingga tuntas agar tugas yang diamanahkan dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat	- diri sendiri	Tidak	Tidak	Mempermudah pembuatan peta



				dipertanggungjawabkan Akuntabel: (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) saya telah mencatat deskripsi peta dengan penuh integritas dan langsung menuntaskan pekerjaan yang diberikan tanpa menunda agar pekerjaan yang diberikan langsung terselesaikan tanpa terbengkalai agar siap menerima tugas berikutnya dari atasan				
3	Penggambaran	a.menggambar peta dasar	Terbentuknya	Akuntabel:	- rekan kerja	Tidak	Tidak	Memberikan



	peta dasar	menggunakan kertas	peta dasar yang akan dicetak Bukti : Foto/Video Kegiatan	(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah menggambar peta dasar dengan kertas semaksimal mungkin dan langsung menuntaskannya di hari itu juga karena bagaimanapun tugas yang diberikan harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga pekerjaan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan dan penulis pun siap menerima tugas atau pekerjaan yang lain Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah mengetahui lokasi titik rawan gangguan trantibum di				gambaran aktual tentang kondisi trantibum di wilayah yang ditetapkan dengan terciptanya peta dasar
--	------------	--------------------	--	--	--	--	--	--



				Kecamatan Dumai Kota dan saya terus meningkatkan kompetensi diri saya dengan terus belajar dari setiap sumber yang ada demi memaksimalkan tugas sehari-hari agar tugas yang saya kerjakan lebih efektif dan efisien.				
		b. Penandaan Zona Rawan	Zona sudah diwarnai Bukti : Foto/Video Kegiatan	kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah menandakan zona rawan agar lebih mudah di ketahui tingkat kerawanan nya dan saya terus mempelajari bagaimana cara menandai zona rawan baik dengan	- Rekan kerja	Keterbatasan waktu	Memanaajemen waktu sebaik mungkin	Zona sudah diwarnai



				menggunakan kertas maupun dengan menggunakan komputer agar saya tetap dapat meningkatkan kualitas diri dalam melaksanakan pekerjaan kolaboratif: (terbuka dalam bekerja sama				
				untuk menghasilkan nilai tambah) Saya telah mengajak rekan bekerja sama dalam melaksanakan tugas agar lebih mudah dalam mencapai tujuan organisasi karena segala sesuatu akan lebih mudah tercapai jika dikerjakan bersama				



		c.mengklasifikasikan tingkat kerawanan	Warna zona sudah dibedakan Bukti : Foto/Video Kegiatan	Adaptif: (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya telah mengklasifikasikan tingkat kerawanan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan saya akan terus beradaptasi dengan perubahan sehingga lebih memudahkan saya dalam melaksanakan pekerjaan kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) saya telah memberi warna yang berbeda pada tiap tingkat kerawanan gangguan trantibum dan terus meningka tkan potensi diri agar pekerjaan sehari-hari lebih	- Rekan kerja	Keterbatasan waktu	Memanajemen waktu sebaik mungkin	Warna zona sudah dibedakan
--	--	--	--	--	---------------	--------------------	----------------------------------	----------------------------



				efektif dan efisien.				
4	Penyajian dan Pemanfaatan	a. Menyajikan Peta dalam bentuk banner atau spanduk	Tercetaknya peta yang direncanakan Bukti : Foto/Video Kegiatan	Akuntabel: (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah Mencetak peta	- rekan kerja	Keterbatasan waktu	Memanajemen waktu sebaik mungkin	Pemberian tanda pada peta yang ingin dicetak memudahkan pembaca untuk mengetahui tingkat



				tersebut dan meletaknya di kantor SATPOL PP agar dapat langsung digunakan baik oleh personel satpol pp maupun oleh pamong bintrantibmas yang bertugas di kelurahan agar tugas yang dikerjakan lebih efektif dan efisien. Loyal: (memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI) saya telah menggunakan uang pribadi untuk mencetak peta dan saya mengutamakan kepentingan kantor diatas kepentingan pribadi Kolaboratif: (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya telah Bekerjasama dengan rekan kerja				kerawanan gangguan trantibum
--	--	--	--	---	--	--	--	------------------------------



				demi terbentuknya Peta dan saya akan terus melakukan kerjasama baik dengan pihak interal maupun pihak eksternal demi tercapainya tujuan bersama yakni organisasi tempat saya bekerja				
		b.Menggunakan peta guna patroli, penertiban dan pengambilan keputusan terkait trantibum oleh pimpinan	Pimpinan lebih mudah mengambil keputusan Bukti : Foto/Video Kegiatan	Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah mengetahui persis titik rawan sehingga memudahkan pimpinan untuk mengambil keputusan dan saya bersama pimpinan maupun	-mentor/atasan langsung -rekan kerja	Tidak	Tidak	Keputusan lebih terencana



				rekan kerja terus meningkatkan kompetensi diri untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



		c.sosialisasi kepada anggota satpol pp/personel pamongbintrantibmas di kelurahan/staf kecamatan dumai kota	Staff kecamatan dan kelurahan memahami zona rawan gangguan trantibun diwilayah masing masing Bukti : Foto/Video Kegiatan	harmonis : (membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya telah mensosialisasikan peta ke setiap komandan regu patroli si satpol pp kota dumai dan personel dan terus menjalin komunikasi yang baik agar lebih memudahkan ketika melakukan pekerjaan Kolaboratif: (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) saya telah bekerjasama dengan rekan kerja ataupun staf kelurahan agar penggunaan peta lebih mudah dipahami	-rekan kerja - staff kecamatan dan kelurahan	Tidak	Tidak	Staff kecamatan dan kelurahan mengetahui zona rawan gangguan trantibum
--	--	--	--	--	---	-------	-------	--



5	Evaluasi	A. Membandingkan data lapangan dengan hasil peta yang sudah dibuat.	Terciptanya referensi berupa data untuk membandingkan peta dengan kondisi di lapangan Bukti :	Akuntabel: (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah Bertanggungjawab	- rekan kerja	Tidak	Tidak	Peta telah disajikan dan siap digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan terkait gangguan trantibum yang
			Foto/Video kegiatan	dalam membandingkan peta dengan kondisi lapangan dengan langsung turun ke lapangan dengan membandingkan kondisi yang sebenarnya dengan yang ada di peta Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah Mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan dan terus meningkatkn kapasitas diri agar dapaat melaksanakan tupoksi dengan lebih efektif dan efisien				disebabkan oleh PKL dan gepeng di Kecamatan Duma Kota



				Kolaboratif: (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya telah bekerjasama dengan rekan sekantor untuk membandingkan data dengan kondisi di lapangan dan siap bekerjasama dengan seluruh pihak demi kelancaran tugas bersama				
		B .Mengukur tingkat kebermanfaatan peta untuk mendukung kegiatan penertiban Pedagang Kaki Lima(PKL) dan Gelandang Pengemis (GEPENG)	Mengetahui efektivitas penertiban dan patroli dengan penggunaan peta Bukti : Foto/Video kegiatan	kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah mengetahui tingkat kebermanfaatan peta dalam	-mentor/atasan langsung -rekan kerja	Tidak	Tidak	Patroli dan penertiban lebih efektif dan efisien



			membantu tugas penertiban PKL dan gepeng Kolaboratif: (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) saya telah mengajak rekan kerja untuk menggunakan peta untuk patrol dan mengajak seluruh pihak untuk bekerjasama demi tercapainya tujuan organisasi				
--	--	--	---	--	--	--	--



		C. Membuat laporan hasil kegiatan evaluasi	Mengetahui kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas Bukti : Foto/Video kegiatan	kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah mengetahui tingkat kebermanfaatan peta dalam membantu tugas penertiban PKL dan gepeng dan terus mengupgrade diri agar lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam tugas sehari-hari Kolaboratif: (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) saya telah mengajak rekan kerja untuk menggunakan peta untuk patrol	-mentor/atasan langsung -rekan kerja	Tidak	Tidak	Pimpinan mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya
--	--	--	---	---	---	-------	-------	--



C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi perMP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		ncana	alisasi	ncana	alisasi	ncana	alisasi	ncana	alisasi	ncana	alisasi	ncana	alisasi
1	ororientasi Pelayanan	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
2	untabel	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	8	8
3	mpeten	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	11	11
4	rmonis	1	1	2	2	0	0	1	1	0	0	4	4
5	yal	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
6	aptif	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2
7	laboratif	2	2	1	1	0	0	2	2	3	3	8	8
mlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	10	10	5	5	6	6	7	7	35	35

Tabel 3.4 Matrik Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)



D.Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Kondisi unit kerja sebelum adanya pemetaan zonasi Rawan gangguan trantibum yang disebabkan oleh PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota belum berjalan secara optimal dan terukur. Belum adanya peta terkait zona Rawan Gangguan Trantibum yang di sebabkan oleh PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota membuat patroli rutin yang dilaksanakan oleh Satpol PP Kota Dumai menjadi tidak terarah karena seluruh personel tidak mengetahui lokasi persis wilayah mana yang rawan. Kemudian dengan tiadanya satupun peta Kecamatan di Kota Dumai,membuat sulit personel Satpol PP Kota Dumai yang pada akhirnya membuat penggunaan sumber daya patroli menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, pembuatan peta dinilai penting agar dapat menunjang kegiatan patroli supaya patroli lebih terukur,terarah,efektif dan efisien.	Setelah dilaksanakannya pemetaan zonasi terhadap PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota yang, pelaksanaan kegiatan patroli dan penertiban menjadi lebih efektif dan terukur. Kemudian penulis melakukan sosialisasi di Kantor Satpol PP Kota Dumai dengan mengundang komandan regu patroli dan personel Satpol PP Kota Dumai yang berjumlah 25 orang di Kantor Satpol PP Kota Dumai. Kemudian Penulis mencetak satu buah peta yang menggambarkan wilayah Kecamatan Dumai Kota berjumlah satu buah ketika pelaksanaan aktualisasi demi memudahkan tugas penulis sehari-hari.Peta zonasi tersebut memberikan informasi yang jelas terhadap PKL dan Gepeng, sehingga pelaksanaan patroli dapat dilakukan secara terencana dan terjadwal sesuai tingkat kerawanan masing-masing wilayah. Dengan adanya pemetaan ini, petugas lapangan memiliki pedoman yang jelas dalam menentukan berapa personel yang harus dibawa ketika patroli. Sebagai contoh di wilayah yang tingkat kerawanannya tinggi maka personel yang diturunkan jauh lebih banyak,sementara di wilayah tingkat kerawanannya rendah cukup menurunkan 2 personel saja sehingga patroli maupun penertiban jauh lebih efektif dan efisien dan pimpinan pun lebih mudah dalam mengambil keputusan karena peta dibuat berdasarkan data faktual di lapangan.

Tabel 4.2 Kondisi Core Isu



E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait. Berikut manfaat yang diberikan dari terlaksananya aktualisasi ini:

1) Individu Peserta

Manfaat bagi peserta atas terselesaikannya core isu ini ialah peserta lebih mudah dalam memberikan saran dan masukan berupa data faktual kepada pimpinan ketika akan mengambil keputusan khususnya terkait patroli dan penertiban di Kecamatan Dumai Kota.

2) Instansi

Manfaat bagi instansi yakni Pemerintah Kota Dumai atas terselesaikannya core isu ini ialah akan menjadi acuan dalam membuat kebijakan maupun peraturan daerah dan peraturan walikota terkait tertib PKL dan Gepeng terlebih di Kecamatan Dumai Kota

3) Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat atas pelaksanaan aktualisasi ini adalah ketertiban dan kenyamanan yang maksimal dikarenakan penertiban PKL dan Gepeng sudah terukur dan fasilitas kota pun jadi lebih nyaman dan nilai estetika kota lebih terjaga

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana Tindak Lanjut setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan, yaitu :

No	Kegiatan	Output	Waktu	Pihak Yang terlibat	Sumber biaya	Ket
----	----------	--------	-------	---------------------	--------------	-----



1	Tetap menggunakan peta setiap akan melakukan patroli	Dokumentasi kegiatan	Selama patroli berlangsung	Komandan regu, anggota satpol pp	pribadi	-
---	--	----------------------	----------------------------	----------------------------------	---------	---

Tabel 4.3 rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan di wilayah kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai di wilayah kerja Pemerintah Kota Dumai, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dengan waktu yang telah ditetapkan. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang penulis hadapi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, antara lain : 1) Patroli sebelum ada nya peta jadi tidak terarah, jadi anggota Satpol PP harus mencari wilayah yang akan didatangi sehingga keberadaan peta sangat dibutuhkan setiap waktu di setiap wilayah; 2) Ketidaktahuan wilayah prioritas akan menyebabkan patroli tidak efisien dan boros sumber daya. Penulis telah menyelesaikan laporan tepat waktu dan telah mengumpulkan kesimpulan dan saran dari atasan langsung, senior maupun rekan kerja.

1. Aktualisasi/habituasi mata pelatihan

- a. Kegiatan ke-1 : Melakukan persiapan dengan berkonsultasi dengan mentor terlebih dahulu kemudian membentuk tim untuk terjun langsung ke lapangan
(Akuntabel, kompeten, kolaboratif, akuntabel, kompeten, harmonis, kolaboratif)

Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah akuntabel, kompeten, kolaboratif, akuntabel, kompeten, harmonis, kolaboratif

- b. Kegiatan ke-2 : Pengumpulan data lapangan dengan metode observasi langsung ke lapangan bersama tim yang telah ditunjuk sebelumnya yang merupakan rekan kerja penulis
(Akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel)



Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel

- c. Kegiatan ke- 3 : Penggambaran peta dasar menggunakan kertas yang penulis lakukan sebagai acuan untuk peta yang akan dicetak di kegiatan berikutnya

(Akuntabel, kompeten, kompeten, kolaboratif, adaptif, kompeten)

Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah akuntabel, kompeten, kolaboratif dan adaptif

- d. Kegiatan ke-4 : Penyajian dan pemanfaatan peta yang telah dicetak dan digunakan langsung ketika penulis ataupun personel satpol pp yang lainnya ketika akan patroli

(Akuntabel, kompeten, loyal, kolaboratif, harmonis)

Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah akuntabel, kompeten, loyal, kolaboratif, harmonis

- e. Kegiatan ke-5 : Evaluasi setelah penggunaan peta telah penulis koordinasikan dengan mentor dengan beberapa catatan yang telah penulis rangkum sebelumnya

(Akuntabel, kompeten, kolaboratif, kompeten, kolaboratif, kompeten, kolaboratif)

Nilai yang paling banyak penulis implementasikan adalah akuntabel, kompeten, kolaboratif

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi, diperlukan peta untuk patroli bagi personel Satpol PP Kota Dumai agar patroli yang dilaksanakan lebih efektif, terukur, dan terarah untuk mengoptimalkan sumberdaya yang ada sesuai dengan tingkat kerawanan masing-masing wilayah.

Pedagang Kaki Lima(PKL) dan Gelandang Pengemis (GEPENG) Yang melanggar aturan



Pedagang Kaki Lima(PKL) dan Gelandang Pengemis (GEPENG) Yang melanggar aturan



Gambar 2.3 PKL dan GEPENG yang melanggar aturan



DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 255
Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2018 Tentang Satuan Polisi Pamong Praja
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 Tentang Standar
Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban
Umum di Provinsi dan Kabupaten/Kota
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2019 tentang pemenuhan
Hak PNS, Penyediaan Sarana dan Prasarana Minimal, Pembinaan teknis
Operasional, dan penghargaan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Standar
Operasional Prosedur (SOP) dan Kode Etik Polisi Pamong Praja (Pol PP)
Peraturan Wali kota Dumai Nomor 47 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi
dan Tata Kerja (SOTK) Satuan Polisi Pamong Praja
Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan
Ketentraman dan Ketertiban Umum



LAMPIRAN

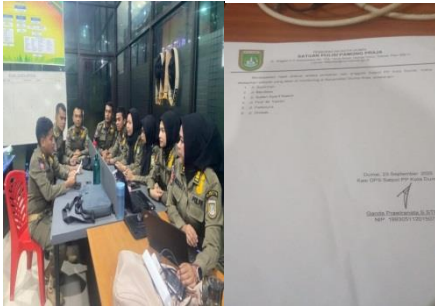
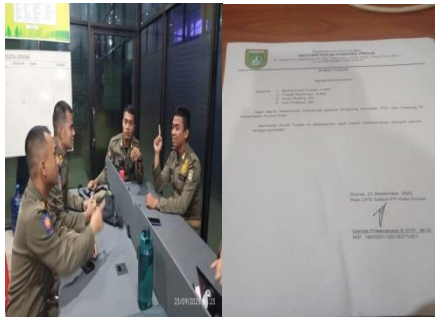


Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Persiapan
Tanggal Kegiatan	22 s.d. 23 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	a. Menentukan tujuan pembuatan peta dengan konsultasi kepada mentor (identifikasi, analisis atau dasar kebijakan) b. Menetapkan wilayah yang akan dipetakan c. Membentuk tim pelaksana
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Menentukan tujuan pembuatan peta dengan konsultasi kepada mentor (identifikasi, analisis atau dasar kebijakan): 1.Akuntabel: Saya melakukan konsultasi kepada mentor dalam mendata sebagai bahan persiapan pembuatan peta dan langsung melaksanakan tugas tanpa menunda-nunda untuk menunjukkan bahwa saya berintegritas dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan 2.Kompeten : Saya bekerja dengan profesional dalam menjalankan tupoksi dalam pembuatan peta dan terus mengupgrade diri agar dapat mengerjakan tugas lebih efektif dan efisien 3.Kolaboratif: Saya bekerjasama dengan rekan kerja demi tercapainya tujuan pembuatan peta untuk organisasi dan saya juga siap bersinergi dengan seluruh pihak baik internal maupun eksternal demi tercapainya tujuan organisasi Tahapan Kegiatan 2: Menetapkan wilayah yang akan dipetakan : 1.Kompeten: saya memantau secara langsung titik rawan yang akan dipetakan dan terus mencari tahu bagaimana keadaan sebenarnya wilayah yang akan saya petakan dan meningkatkan kompetensi diri saya dalam menghadapi perubahan yang ada 2.Akuntabel : Saya bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pemetaan yang telah di konsultasikan dengan mentor dan langsung mengerjakannya tanpa menunda untuk menunjukkan bahwa saya adalah ASN yang berintegritas dan bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugas Tahapan Kegiatan 3 : Membentuk tim pelaksana : 1.Harmonis: Ketika membentuk tim pelaksana saya membangun suasana kerja yang nyaman di lapangan dengan menjaga etika dan sopan santun saya ketika berinteraksi untuk membuktikan bahwa saya adalah ASN yang beradab dan berakhlak. 2.Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan rekan kerja yang telah ditunjuk agar pemetaan lebih efisien dan siap



	bekerjasama dengan seluruh pihak demi kelancaran tugas sehari-hari dalam melayani masyarakat sesuai dengan tupoksi saya
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ <i>Evidence</i>	1. Menentukan tujuan pembuatan peta dengan konsultasi kepada mentor (identifikasi, analisis atau dasar kebijakan)  Menentukan tujuan pembuatan peta dengan konsultasi kepada mentor (identifikasi, analisis atau dasar kebijakan):  Menetapkan wilayah yang akan dipetakan :  Membentuk tim pelaksana :
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Menentukan tujuan pembuatan peta dengan konsultasi kepada mentor (identifikasi, analisis atau dasar kebijakan) Pada 22 September 2025, Penulis melakukan diskusi dengan Mentor. Sebelum membuka diskusi, Penulis terlebih dahulu menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaannya menghadiri dan melakukan diskusi. Setelah itu Penulis



	menyampaikan isu, penyebab isu yang penulis angkat pada proposal ini yang berkaitan dengan gangguan trantibum yang diakibatkan oleh PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota, dan juga memaparkan beberapa data terkait hal tsb secara terstruktur. Selanjutnya Penulis menyampaikan gagasan kreatif yang Penulis ajukan untuk menanggulangi masalah tersebut yakni Optimalisasi Penertiban PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota. Bapak Ganda selaku Mentor menyambut dengan baik gagasan kreatif ini dan membenarkan isu yang Penulis angkat memang bersifat <i>Urgent, Serious</i>, dan berpotensi menurunkan akuntabilitas pekerjaan Bidang Trantibum dalam hal pendataan, dikarenakan kondisi di lapangan sendiri saat ini banyak PKL dan gepeng yang melanggar perda yang berlaku. Penulis menjelaskan rencana yang akan dibuat adalah Pembuatan Peta Zona Rawan Gangguan Trantibum di Kecamatan Dumai Kota. Setelah itu Beliau menyambut positif ide ini, Beliau juga menyampaikan kemungkinan masalah yang akan terjadi dari model ini yaitu PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota yang terlalu semrawut melanggar tertib-tertib yang berlaku dalam Perda No.7 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan trantibum. Kemudian Beliau memberikan saran agar dibuat peta supaya penertiban PKL dan Gepeng khususnya di Kecamatan Dumai Kota lebih terukur, efektif, dan efisien dengan pembuatan peta. Penulis menyambut positif ide dari Mentor ini karena suatu ide itu pasti memiliki potensi masalah dan membutuhkan sebuah alternatif. Sebelum menutup diskusi dan menyampaikan ucapan terima kasih. Kemudian, dilanjutkan dengan obrolan santai di ruangan Mentor. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan Tahapan Kegiatan 2: Menetapkan wilayah yang akan dipetakan : Pada 23 September 2025, Penulis menanyakan kepada rekan-rekan ASN senior di Satpol PP tentang penyelenggaraan Trantibum. Sebelum bertanya kepada rekan-rekan ASN Penulis mengucapkan salam dan menyapa terlebih dahulu. Setelah itu Penulis menjelaskan bahwasannya saat ini Penulis sedang masa Aktualisasi/ Habitasi latsar CPNS dan membutuhkan data tentang PKL dan gepeng untuk proses aktualisasi Penulis, dalam rangka itu Penulis ingin menanyakan dimana bisa mendapatkan data-data tentang PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota dan rekomendasi wilayah yang memiliki tingkat
--	--



	kerawanan yang tinggi untuk melakukan aktualisasi. Kemudian rekan kerja Penulis menyarankan untuk mengunjungi beberapa Jalan Protokol Khusus nya di Kecamatan Dumai Kota karena Dumai Kota merupakan wilayah terpadat di Kota Dumai yang sudah pasti berpotensi menimbulkan gangguan Trantibum Kualitas Produk: Tersedianya data dan informasi jalan yang memiliki tingkat kerawanan yang tinggi Tahapan Kegiatan 3: Membentuk tim pelaksana : Pada 23 September 2025, Penulis melakukan diskusi dengan Mentor dan rekan kerja. Sebelum membuka diskusi, Penulis terlebih dahulu menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaannya menghadiri dan melakukan diskusi. Setelah itu Penulis menyampaikan kepada rekan kerja tentang data wilayah yang akan dipetakan yang telah Penulis kumpulkan. Setelah melihat data-data tersebut mentor dan rekan rekan kerja penulis menyarankan untuk mengambil jalan protokol di Kecamatan Dumai Kota saja mengingat waktu aktualisasi yang tidak lama dan agar pendataan benar-benar bisa dilakukan secara menyeluruh dengan hasil yang maksimal. Penulis memahami dan menghargai masukan yang diberikan karena sangat baik demi kelancaran dan maksimalnya hasil aktualisasi Penulis. Setelah melakukan diskusi cukup lama Penulis dan tim pelaksana yang merupakan rekan kerja penulis memutuskan untuk melakukan aktualisasi cukup di beberapa jalan besar seperti Jalan Sudirman, Jalan Sultan Syarif Kasim, Jalan Sukajadi, Jalan Merdeka, Jalan Hasanudin, dan Jalan Budi kemuliaan. Lalu untuk metode aktualisasi Penulis disarankan Oleh mentor dan rekan kerja untuk melakukan pemotretan terhadap setiap PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota yang mana nantinya akan di klasifikasikan tingkat kerawanannya, yakni tinggi, sedang dan rendah, tidak perlu sampai melakukan pemotretan sampai ke Jalan kecil karena fokusnya lebih ke gangguan Trantibum yang ditimbulkan di Jalan Protokol di Kecamatan Dumai Kota. Penulis menerima dan menghargai saran dan gagasan yang diberikan. Terakhir sebelum menutup diskusi dan menyampaikan ucapan terima kasih. Kemudian, dilanjutkan dengan obrolan santai di ruangan Mentor dan rekan kerja Kualitas Produk: Tersedianya rencana tempat dan metode pelaksanaan aktualisasi dan dokumentasi kegiatan
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian	Kegiatan melakukan diskusi dengan Mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan Satpol



Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	PP Yakni mendukung terwujudnya Visi Misi Pemerintah Kota Dumai yakni Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Menentukan tujuan pembuatan peta dengan konsultasi kepada mentor (identifikasi, analisis atau dasar kebijakan) : 1.Akuntabel: Apabila Penulis melakukan diskusi dengan Mentor tetapi tidak melaksanakan nya tentu tujuan aktualisasi dan tujuan Organisasi tidak akan tercapai. 2.Kompeten : Apabila penulis tidak meningkatkan Kapasitas diri dalam melaksanakan tugas, tentu akan sulit menjalankan tugas yang mengakibatkan ketidaknyamanan dalam melaksanakan tupoksi. 3.Kolaboratif: Apabila Penulis melakukan diskusi dengan Mentor tetapi tidak menerima saran, dan pendapat dari Mentor, maka Penulis tidak akan mengetahui mana yang perlu dilakukan dan mana yang tidak perlu dilakukan demi efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas. Tahapan Kegiatan 2: Menetapkan wilayah yang akan dipetakan : 1.Kompeten: Apabila Penulis mengumpulkan data-data tentang wilayah yang akan dipetakan tetapi tidak mengobservasi langsung ke lapangan, tentu tidak akan diketahui kebenarannya. 2.Akuntabel : Apabila penulis tidak bertanggungjawab terhadap tugas yang ingin dilaksanakan, tentu tujuan organisasi tidak akan tercapai Tahapan Kegiatan 3: Membentuk tim pelaksanaan : 1.Harmonis: Apabila Penulis melakukan diskusi dengan Mentor tetapi tidak menghargai setiap gagasan yang disampaikan Mentor maka Penulis tidak akan mendapatkan respon yang menyeangkan. 2.Kolaboratif : Apabila penulis individualis dalam melaksanakan tugas, tentu tujuan akan lebih sulit dicapai karena bekerjasama pada hakikatnya adalah mempermudah mencapai tujuan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Faisal Taufik, A.Md		
Satuan Kerja		Bidang Trantibum Seksi OPSDAL Satpol PP Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kecamatan Dumai Kota		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor



1	26-09-2025	-	Laporan Minggu ke-1	
---	------------	---	---------------------	---

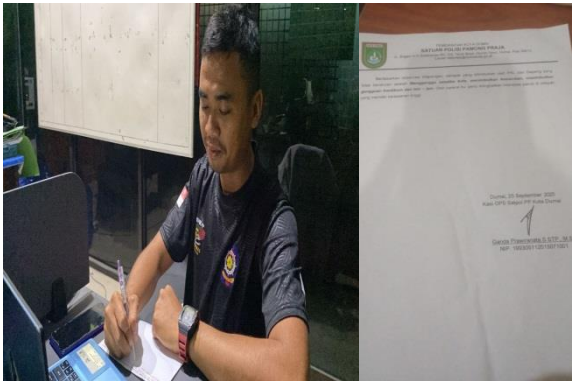


Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan ke-2

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Pengumpulan Data Lapangan
Tanggal Kegiatan	24 s.d. 25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	a.Observasi langsung ke lokasi yang telah ditetapkan b.Wawancara dengan masyarakat setempat c.Pencatatan manual berupa sketsa lokasi,catatan deskripsi, dan potensi konflik yang ditimbulkan oleh pkl dangepeng yang tidak beraturan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Observasi langsung ke lokasi yang telah ditetapkan : 1.Akuntabel : Saya turun langsung ke lapangan mengecek wilayah yang akan dibuat pemetaan dan tidak menunda-nunda dan langsung menyelesaikan tugas yang diberikan agar saya menjadi ASN yang berintegritas dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari 2.Kompeten : Saya memahami kondisi lapangan yang sebenarnya ketika turun ke lapangan dan terus belajar untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menghadapi tantangan yang selalu berubah-ubah. Tahapan kegiatan 2 :Wawancara dengan masyarakat setempat : 1.Adaptif: Saya mewawancarai masyarakat setempat dengan bahasa yang sering digunakan masyarakat setempat agar masyarakat lebih nyaman dalam memberikan pendapat dan siap beradaptasi dengan kondisi yang ada demi tercapainya tujuan organisasi 2.harmonis: Saya membangun suasana kondusif agar rekan kerja dan masyarakat merasa nyaman dalam membantu pekerjaan saya dan menghargai setiap saran yang diberikan agar tujuan organisasi lebih mudah dicapai. 3.Berorientasi pelayanan: Saya mengutamakan senyuman dan keramahan baik kepada rekan kerja,dan masyarakat agar informasi yang didapat lebih mudah didapatkan dan terus mencari tahu apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Tahapan Kegiatan 3 : Mencatat sketsa lokasi,catatan deskripsi,dan potensi konflik yang ditimbulkan oleh PKL dan GEPENG yang tidak beraturan : 1.Kompeten : Saya terus memastikan data dan fakta di lapangan sesuai dan saya terus meningkatkan



	kompetensi diri saya dalam melaksanakan tugas sehari-hari agar saya siap menghadapi tantangan yang ada 2.Akuntabel: Saya mencatat potensi konflik berdasarkan fakta dan data yang didapat di lapangan dan langsung menyelesaikan tugas yang diberikan agar dapat menjadi ASN yang berintegritas
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ <i>Evidence</i>	1. Observasi langsung ke lokasi yang telah ditetapkan  Observasi langsung ke lokasi yang telah ditetapkan :  Wawancara dengan masyarakat setempat :  Mencatat sketsa lokasi, catatan deskripsi, dan potensi konflik yang ditimbulkan oleh PKL dan GEPENG yang tidak beraturan :
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Observasi langsung ke lokasi yang telah ditetapkan Pada 24 September 2025, Penulis melakukan observasi secara langsung ke lapangan, sebelum turun ke lapangan,



	Penulis terlebih dahulu menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan rekan kerja yang bersedia membantu penulis dalam melaksanakan tugas Aktualisasi. Setelah itu Penulis beserta rekan kerja yang telah ditunjuk langsung mengecek lokasi yang dijadikan sebagai Objek pemetaan untuk menganalisis potensi gangguan trantibum yang diakibatkan oleh PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota. Selanjutnya Penulis menyampaikan gagasan kreatif yang Penulis ajukan untuk menanggulangi masalah tersebut yakni Optimalisasi Penertiban PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota. Bapak Ganda selaku Mentor menyambut dengan baik gagasan kreatif ini dan membenarkan isu yang Penulis angkat memang bersifat <i>Urgent</i>, <i>Serious</i>, dan berpotensi menurunkan akuntabilitas pekerjaan Bidang Trantibum dalam hal pendataan, dikarenakan kondisi di lapangan sendiri saat ini banyak PKL dan gepeng yang melanggar perda yang berlaku. Penulis menjelaskan rencana yang akan dibuat adalah Pembuatan Peta Zona Rawan Gangguan Trantibum di Kecamatan Dumai Kota. Setelah itu Beliau menyambut positif ide ini, Beliau juga menyampaikan kemungkinan masalah yang akan terjadi dari model ini yaitu PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota yang terlalu semrawut melanggar tertib-tertib yang berlaku dalam Perda No.7 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan trantibum. Kemudian Beliau memberikan saran agar dibuat peta supaya penertiban PKL dan Gepeng khususnya di Kecamatan Dumai Kota lebih terukur, efektif, dan efisien dengan pembuatan peta. Penulis menyambut positif ide dari Mentor ini karena suatu ide itu pasti memiliki potensi masalah dan membutuhkan sebuah alternatif. Sebelum menutup diskusi dan menyampaikan ucapan terima kasih. Kemudian, dilanjutkan dengan obrolan santai di ruangan Mentor. Kualitas Produk: Tersedianya Foto beberapa PKL dan gepeng di Kecamatan Dumai Kota Tahapan Kegiatan 2: Melakukan wawancara terhadap masyarakat : Pada 25 September 2025, Penulis menanyakan kepada rekan-rekan ASN senior di Satpol PP tentang penyelenggaraan Trantibum. Sebelum bertanya kepada rekan-rekan ASN Penulis mengucapkan salam dan menyapa terlebih dahulu. Setelah itu Penulis melakukan wawancara terhadap salah satu warga Kota Dumai mengenai pendapatnya tentang PKL dan Gepeng yang melanggar Perda Khususnya di Kecamatan Dumai Kota yang merupakan wilayah terpadat di Kota Dumai. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, tentunya PKL dan gepeng tentu sangat mengganggu ketertiban, estetika kota, serta
--	--



	berpotensi menimbulkan gangguan Trantibum. Kualitas Produk: Tersedianya informasi dari masyarakat secara langsung berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan mengenai PKL dan Gepeng. Tahapan Kegiatan 3: Mencatat sketsa lokasi, catatan deskripsi, dan potensi konflik yang ditimbulkan oleh PKL dan GEPENG yang tidak beraturan : Pada 26 September 2025, Penulis mencatat Potensi konflik yang ditimbulkan oleh PKL dan Gepeng yang beraktivitas secara tidak beraturan. Tentu tahapan kegiatan ini sangat penting karena sangat berguna untuk mengetahui penyelesaian terhadap konflik yang ada. Terakhir sebelum menutup diskusi dan menyampaikan ucapan terima kasih. Kemudian, dilanjutkan dengan obrolan santai di ruangan Mentor dan rekan kerja Kualitas Produk: Tersedianya Data tentang potensi konflik hasil dari obserbvasi dan wawancara secara langsung
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan melakukan diskusi dengan Mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan Satpol PP Yakni mendukung terwujudnya Visi Misi Pemerintah Kota Dumai yakni Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan daerah yang baik
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Observasi langsung ke lokasi yang telah ditetapkan 1.Akuntabel: Apabila Penulis melakukan observasi tetapi tidak melaksanakan nya tentu tujuan aktualisasi dan tujuan Organisasi tidak akan tercapai. 2.Kompeten : Apabila penulis tidak meningkatkan Kapasitas diri dalam melaksanakan tugas, tentu akan sulit menjalankan tugas Tahapan Kegiatan 2: Melakukan wawancara terhadap masyarakat : 1.Adaptif : Apabila Penulis tidak berusaha menyesuaikan diri dengan bahasa yang biasa digunakan oleh masyarakat, tentu wawancara akan terasa canggung dan penulis harus siap beradaptasi dengan kondisi yang ada 2.Harmonis : Apabila penulis tidak berusaha membangun suasana yang kondusif baik dengan rekan kerja ataupun masyarakat, tentu akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam melaksanakan tugas dan akan dianggap sebagai ASN yang tidak memiliki etika yang baik sebagai pelayan publik 3.Berorientasi pelayanan : Apabila Penulis tidak mengetahui cara melayani masyarakat dengan benar, tentu akan mencoreng citra Pemerintah di hadapan masyarakat dan penulis akan dianggap ASN yang tidak mengimplementasikan nilai Ber Akhlak



	Tahapan Kegiatan 3: Mencatat sketsa, potensi konflik yang ditimbulkan : 1.Kompeten : Apabila Penulis mencatat potensi konflik tanpa mengetahui kondisi di lapangan, tentu penyelesaian yang direncanakan tidak akan tepat sasaran dengan masalah yang ada dan penulis terus meningkatkan kompetensi diri dalam menghadapi tantangan yang selalu berubah-ubah 2.Akuntabel : Apabila penulis tidak bersungguh-sungguh dalam mencatat, tentu tujuan aktualisasi tidak akan tercapai dan tentu penulis akan dianggap sebagai ASN yang tidak berintegritas karena sepatutnya seorang ASN harus berintegritas
--	---

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Faisal Taufik, A.Md		
Satuan Kerja		Bidang Trantibum Seksi OPSDAL Satpol PP Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kecamatan Dumai Kota		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	28-09-2025	-	Laporan Minggu ke-2	

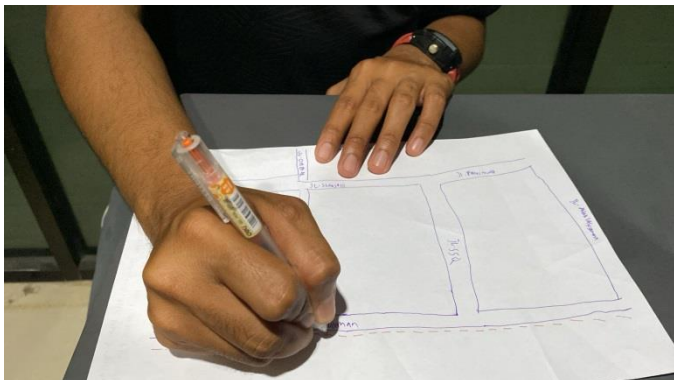


Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan ke-3

c. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Penggambaran Peta Dasar
Tanggal Kegiatan	29 September s.d. 01 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	a.Menggambar peta dasar menggunakan kertas b.Penandaan zona rawan c.Mengklasifikasikan tingkat kerawanan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Menggambar peta dasar menggunakan kertas : 1.Akuntabel : Saya menggambar peta dasar menggunakan kertas sebagai pedoman untuk mencetak peta dalam bentuk spanduk/banner dan langsung melaksanakannya hingga selesai untuk menunjukkan bahwa saya adalah ASN yang berintegritas dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas 2.Kompeten : Saya mengetahui jalan protokol mana saja yang memiliki tingkat kerawanan yang tinggi dan terus belajar untuk meningkatkan kemampuan diri saya agar ketika melaksanakan tugas lebih efektif dan efisien dan agar lebih siap menghadapi perubahan yang ada Tahapan kegiatan 2 : Penandaan zona rawan : 1.Kompeten : Saya betul-betul mengetahui di kawasan mana saja yang memiliki tingkat kerawanan yang rendah, sedang dan tinggi dan terus belajar untuk meningkatkan kemampuan diri saya agar ketika melaksanakan tugas lebih efektif dan efisien 2.Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan rekan kerja untuk memastikan wilayah yang ditandai betul-betul sesuai dengan hasil observasi di lapangan dan wawancara terhadap masyarakat sehingga menghasilkan data yang aktual dan siap bersinergi dengan seluruh pihak demi tercapainya tujuan organisasi. Tahapan Kegiatan 3 : Pengklasifikasian tingkat kerawanan : 1.Adaptif : Saya akan mengklasifikasikan tingkat kerawanan dengan warna yang berbeda agar lebih mudah dipahami pembaca dan terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dalam melaksanakan tugas sehari-hari 2.Kompeten : Saya terus meningkatkan kompetensi diri agar data yang saya sajikan lebih mudah dipahami oleh



	seluruh pembaca dan saya siap menghadapi tantangan yang selalu berubah-ubah
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ <i>Evidence</i>	Menggambar peta dasar menggunakan kertas  Menggambar peta dasar menggunakan kertas :  Penandaan zona rawan :  Pengklasifikasian tingkat kerawanan :
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Menggambar peta dasar menggunakan kertas : Pada 29 September 2025, Penulis menggambar peta dasar dengan menggunakan kertas, sebelum melakukan penggambaran, Penulis terlebih dahulu menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan rekan kerja yang bersedia membantu penulis dalam melaksanakan tugas



	Aktualisasi. Setelah itu Penulis beserta rekan kerja yang telah ditunjuk langsung menggambar peta dasar menggunakan kertas sebagai bahan referensi untuk pencetakan peta dalam bentuk spanduk atau banner untuk menganalisis potensi gangguan trantibum yang diakibatkan oleh PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota. Selanjutnya Penulis menyampaikan gagasan kreatif yang Penulis ajukan untuk menanggulangi masalah tersebut ke dalam judul aktualisasi yakni Optimalisasi Penertiban PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota. Bapak Ganda selaku Mentor menyambut dengan baik gagasan kreatif ini dan membenarkan isu yang Penulis angkat memang bersifat <i>Urgent, Serious</i>, dan berpotensi menurunkan akuntabilitas pekerjaan Bidang Trantibum dalam hal pendataan, dikarenakan kondisi di lapangan sendiri saat ini banyak PKL dan gepeng yang melanggar perda yang berlaku. Penulis menjelaskan rencana yang akan dibuat adalah Pembuatan Peta Zona Rawan Gangguan Trantibum di Kecamatan Dumai Kota. Setelah itu Beliau menyambut positif ide ini, Beliau juga menyampaikan kemungkinan masalah yang akan terjadi dari model ini yaitu PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota yang terlalu semrawut melanggar tertib-tertib yang berlaku dalam Perda No.7 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan trantibum. Kemudian Beliau memberikan saran agar dibuat peta supaya penertiban PKL dan Gepeng khususnya di Kecamatan Dumai Kota lebih terukur, efektif, dan efisien dengan pembuatan peta. Penulis menyambut positif ide dari Mentor ini karena suatu ide itu pasti memiliki potensi masalah dan membutuhkan sebuah alternatif. Sebelum menutup diskusi dan menyampaikan ucapan terima kasih. Kemudian, dilanjutkan dengan obrolan santai di ruangan Mentor. Kualitas Produk: Tersedianya peta dasar dalam bentuk kertas Tahapan Kegiatan 2: Penandaan zona rawan : Pada 30 September 2025, setelah tersedianya peta dasar di dalam kertas, penulis melakukan penandaan zona rawan di beberapa jalan protokol yang telah ditetapkan agar dapat diketahui wilayah yang betul-betul rawan oleh PKL dan Gepeng yang berkeliaran di Kecamatan Dumai Kota. Kualitas Produk: Tersedianya informasi tentang wilayah yang rawan. Tahapan Kegiatan 3: Pengklasifikasian tingkat kerawanan : Pada 01 Oktober 2025, Penulis Mengklasifikasikan tingkat kerawanan yang telah disajikan dengan warna yang berbeda agar perbedaan wilayah yang memiliki tingkat kerawanan yang tinggi, sedang, dan rendah lebih mudah diketahui oleh
--	--



	pembaca Kualitas Produk: Tersedianya warna yang berbeda dalam peta yang sudah dibuat
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan melakukan diskusi dengan Mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan Satpol PP Yakni mendukung terwujudnya Visi Misi Pemerintah Kota Dumai yakni Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Menggambar peta dasar menggunakan kertas : 1.Akuntabel: Apabila Penulis Tidak serius dalam menggambar peta dasar menggunakan kertas, tentu data yang menjadi dasar untuk membuat peta dalam bentuk cetak tidak akan bisa dibikin dan tujuan aktualisasi dan tujuan Organisasi tidak akan tercapai. 2.Kompeten : Apabila penulis tidak meningkatkan kemampuan,tentu akan sulit menjalankan tugas. Tahapan Kegiatan 2: Penandaan zona rawan : 1.Kompeten : Apabila Penulis tidak meningkatkan kemampuan diri,tentu penulis akan kesulitan dalam menyampaikan maksud dan tujuan dari pembuatan aktualisasi. 2.Kolaboratif : Apabila penulis tidak berkoordinasi dengan baik dengan rekan kerja,tentu akan sulit dalam melaksanakan tugas karena sesuatu yang dikerjakan bersama pasti lebih mudah untuk mencapai tujuan Tahapan Kegiatan 3: Pengklasifikasian tingkat Zona Rawan : 1.Adaptif : Apabila Penulis tidak menyesuaikan diri dengan kemampuan pembaca dalam melihat peta,tentu pembaca tidak akan paham maksud dari pembuatan peta 2.Kompeten : Apabila penulis tidak meningkatkan kemampuan diri,tentu pembuatan peta akan lebih rumit lagi

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Faisal Taufik, A.Md		
Satuan Kerja		Bidang Trantibum Seksi OPSDAL Satpol PP Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kecamatan Dumai Kota		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	01-10-2025	-	Laporan Minggu ke-3	

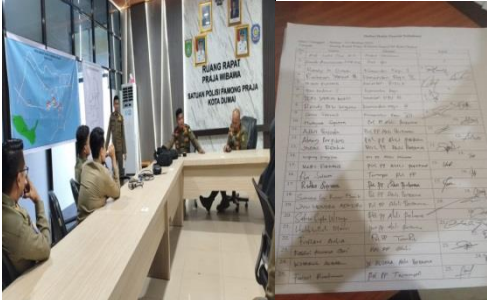


Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan ke-4

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Penggambaran Peta Dasar
Tanggal Kegiatan	05 Oktober s.d. 07 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	a.Mencetak peta dalam bentuk banner atau spanduk b.Sosialisasi kepada personel Satpol PP/Kantor camat. c.Menggunakan peta untuk patroli,penertiban,dan dasar mengambil keputusan bagi pimpinan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Mencetak peta dalam bentuk banner atau spanduk : 1.Akuntabel : Saya Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pembuatan peta ini hingga peta tercetak seutuhnya dan langsung mengerjakan tugas yang diberikan hingga selesai tanpa menunda-nunda untuk menunjukkan bahwa saya adalah ASN yang berintegritas. 2.Loyal: Saya mengamalkan salah satu nilai pancasila yakni rela berkorban dengan mengorbankan waktu dalam mencetak peta dan mengutamakan kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi 3.Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan rekan kerja dan meminta masukan mentor ketika akan mencetak peta dan siap berkoordinasi dengan seluruh pihak demi tercapainya tujuan organisasi Tahapan kegiatan 2 : Sosialisasi kepada personel Satpol PP/Kantor Camat : 1.Harmonis : Saya membangun suasana yang kondusif ketika sosialisasi dan menghargai setiap saran dan masukan yang diberikan selama sosialisasi dan menggunakan bahasa yang santun agar sama sama nyaman ketika berinteraksi 2.Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan rekan kerja untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dipahami ketika sosialisasi dan siap bersinergi dengan seluruh pihak baik internal maupun eksternal untuk mewujudkan tujuan bersama Tahapan Kegiatan 3 : Menggunakan peta untuk Patroli,penertiban dan sebagai dasar pengambilan



	keputusan bagi pimpinan : 1.Kompeten : Saya terus meningkatkan kompetensi diri dalam menggunakan peta agar patroli lebih efektif dan efisien dan siap menghadapi perubahan yang datang
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ <i>Evidence</i>	Peta dicetak dalam bentuk banner atau spanduk  Mencetak peta dalam bentuk banner atau spanduk :  Sosialisasi kepada personel Satpol PP/Kantor Camat  Menggunakan peta untuk Patroli, penertiban dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Mencetak peta dalam bentuk banner atau spanduk Pada 05 Oktober 2025, Penulis mencetak peta bentuk spanduk atau banner. sebelum melakukan pencetakan, Penulis terlebih dahulu menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan rekan kerja yang bersedia membantu penulis dalam melaksanakan tugas Aktualisasi dan mengabari mentor terlebih dahulu. Setelah itu Penulis beserta rekan kerja yang telah ditunjuk langsung mencetak peta yang telah direncanakan sebelumnya untuk mengetahui dan



	menganalisis gangguan trantibum yang diakibatkan oleh PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota. Selanjutnya Penulis menyampaikan gagasan kreatif yang Penulis ajukan untuk menanggulangi masalah tersebut ke dalam judul aktualisasi yakni Optimalisasi Penertiban PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota. Bapak Ganda selaku Mentor menyambut dengan baik gagasan kreatif ini dan membenarkan isu yang Penulis angkat memang bersifat <i>Urgent, Serious</i>, dan berpotensi menurunkan akuntabilitas pekerjaan Bidang Trantibum dalam hal pendataan, dikarenakan kondisi di lapangan sendiri saat ini banyak PKL dan gepeng yang melanggar perda yang berlaku. Penulis menjelaskan rencana yang akan dibuat adalah Pembuatan Peta Zona Rawan Gangguan Trantibum di Kecamatan Dumai Kota. Setelah itu Beliau menyambut positif ide ini, Beliau juga menyampaikan kemungkinan masalah yang akan terjadi dari model ini yaitu PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota yang terlalu semrawut melanggar tertib-tertib yang berlaku dalam Perda No.7 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan trantibum. Kemudian Beliau memberikan saran agar dibuat peta supaya penertiban PKL dan Gepeng khususnya di Kecamatan Dumai Kota lebih terukur, efektif, dan efisien dengan pembuatan peta. Penulis menyambut positif ide dari Mentor ini karena suatu ide itu pasti memiliki potensi masalah dan membutuhkan sebuah alternatif. Sebelum menutup diskusi dan menyampaikan ucapan terima kasih. Kemudian, dilanjutkan dengan obrolan santai di ruangan Mentor. Kualitas Produk: Tercetaknya peta dalam bentuk banner atau spanduk Tahapan Kegiatan 2: Sosialisasi kepada Personel Satpol PP : Pada 06 Oktober 2025, setelah tercetaknya peta dalam bentuk banner, penulis melakukan sosialisasi kepada personel Satpol PP Kota Dumai dan mengundang Pamongbintrantibmas yang merupakan anggota Satpol PP yang menjadi perpanjangan tangan Satpol PP Kota Dumai di kelurahan untuk menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat Kualitas Produk: Personel mengetahui wilayah yang rawan sesuai dengan tujuan pembuatan peta. Tahapan Kegiatan 3: Menggunakan peta ketika melaksanakan patroli, penertiban dan pengambilan keputusan bagi pimpinan : Pada 07 Oktober 2025, Penulis/Personel Satpol PP
--	--



	Menggunakan peta ketika melaksanakan Patroli, penertiban sebagai bahan bagi pimpinan untuk mengambil keputusan agar patroli yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan terukur. Kualitas Produk: Terlaksananya patroli yang lebih efektif dan efisien
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan melakukan diskusi dengan Mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan Satpol PP Yakni mendukung terwujudnya Visi Misi Pemerintah Kota Dumai yakni Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Mencetak peta dalam bentuk spanduk atau banner 1.Akuntabel: Apabila Penulis Tidak mencetak peta yang direncanakan, tentu kegiatan patroli dan penertiban yang dilaksanakan tidak akan efisien dan efektif karena tidak mengetahui zona rawan. 2.Loyal : Apabila penulis tidak mengorbankan waktu dalam mencetak peta, tentu peta yang direncanakan tidak akan maksimal bahkan tidak akan tercetak. 3.Kolaboratif : Apabila penulis tidak bekerjasama dengan rekan kerja, tentu pencetakan peta tidak akan maksimal karena pekerjaan akan lebih mudah dilaksanakan bersama Tahapan Kegiatan 2: Sosialisasi kepada personel Satpol PP/Kecamatan : 1.Harmonis : Apabila Penulis tidak membangun suasana yang nyaman dalam sosialisasi seperti kurang sopan, dsb, tentu pendengar tidak akan nyaman dalam mendengarkan materi yang disampaikan 2.Kolaboratif : Apabila penulis tidak Bekerjasama dengan rekan kerja dalam pelaksanaan sosialisasi, tentu personel satpol pp tidak akan mengetahui maksud dari pembuatan peta dan akan kesulitan dalam menyampaikan tujuan penulis Tahapan Kegiatan 3: Menggunakan peta untuk patroli, penertiban dan pengambilan keputusan bagi pimpinan : 1.Kompeten : Apabila penulis tidak menggunakan peta dalam patroli, tentu patroli yang dilaksanakan tidak akan efektif dan efisien dan sumberdaya yang dipakai pun jadi lebih boros



e. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Faisal Taufik, A.Md		
Satuan Kerja		Bidang Trantibum Seksi OPSDAL Satpol PP Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kecamatan Dumai Kota		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	07-10-2025	-	Laporan Minggu ke-4	

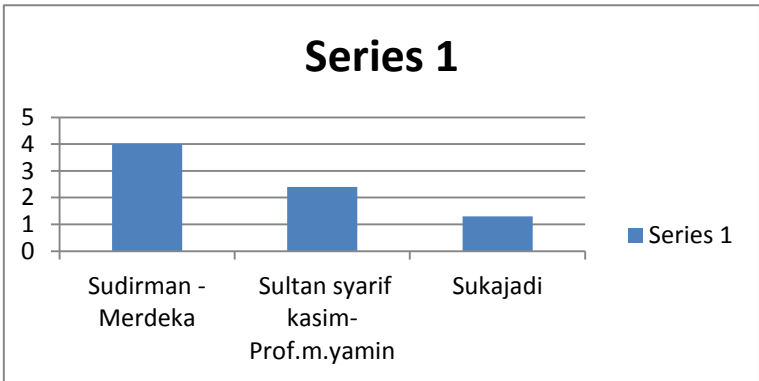


Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan ke-5

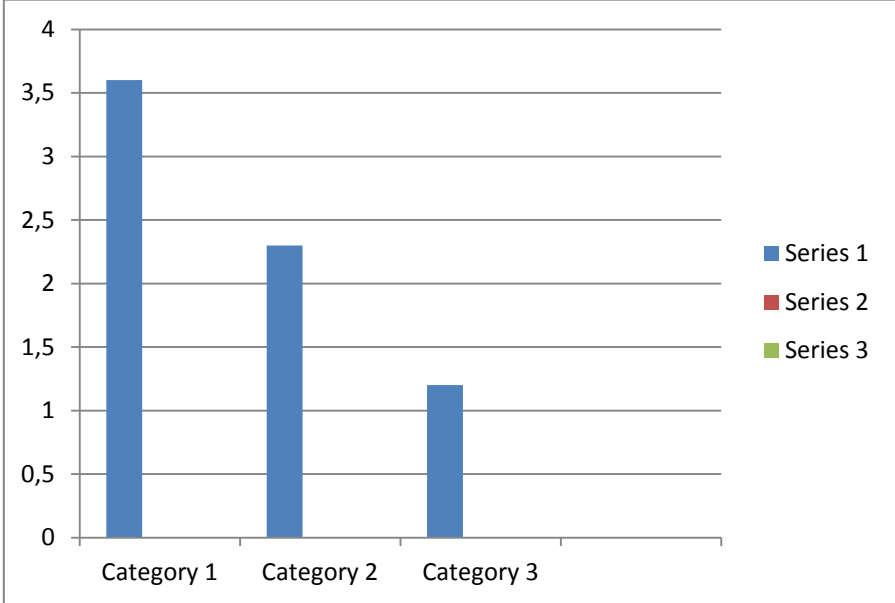
e. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Evaluasi
Tanggal Kegiatan	13 Oktober s.d. 15 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	a.Membandingkan data lapangan dengan hasil peta yang sudah dibuat. b.Mengukur tingkat kebermanfaatan peta untuk mendukung kegiatan penertiban pedagang kaki lima(pk1) dan gelandang pengemis (gepeng) c.Membuat laporan hasil kegiatan evaluasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Membandingkan data lapangan dengan hasil peta yang sudah dibuat : 1.Akuntabel : Saya membandingkan kondisi di lapangan dengan data dan peta yang telah dibuat dan langsung mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menunda-nunda untuk membuktikan bahwa saya adalah seorang ASN yang berintegritas dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan 2.Kompeten : Saya mengetahui Tingkat akurasi kondisi di lapangan berdasarkan peta yang dibuat dan terus meningkatkan kapasitas diri kita dengan belajar melalui berbagai macam cara agar dapat mengerjakan tugas dengan lebih efektif dan efisien. 3.Kolaboratif : saya bekerjasama dengan rekan kerja dalam membandingkan kondisi di lapangan berdasarkan peta yang dimiliki dan siap bersinergi dengan seluruh pihak baik internal maupun eksternal demi tercapainya tujuan bersama Tahapan kegiatan 2 : Mengukur tingkat kebermanfaatan peta untuk mendukung kegiatan penertiban pedagang kaki lima(pk1) dan gelandang pengemis (gepeng) 1.Kompeten : Saya mengetahui kebermanfaatan peta untuk kegiatan patroli,penertiban dan bahan untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan dan terus meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah-ubah dalam menjalankan tugas sehari-hari. 2.Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan rekan kerja untuk mengukur tingkat kebermanfaatan peta dalam kegiatan patroli,penertiban,dll dan saya siap berkoordinasi dengan seluruh pihak demi tercapainya tujuan bersama dalam melaksanakan tugas Tahapan Kegiatan 3 : Membuat laporan hasil kegiatan evaluasi: 1.Kolaboratif : Saya akan bekerjasama dengan rekan kerja dalam membuat laporan hasil evaluasi penggunaan peta dan siap bersinergi dengan seluruh pihak demi tercapainya tujuan bersama 2.Kompeten : Saya mengetahui kebermanfaatan peta dalam



	melaksanakan tugas patroli dan terus meningkatkan kualitas diri agar dapat melaksanakan tugas lebih efektif dan efisien dengan terus belajar untuk menjawab tantangan yang selalu berubah-ubah.								
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ <i>Evidence</i>	1. Membandingkan data lapangan dengan hasil peta yang sudah dibuat.  Membandingkan data lapangan dengan hasil peta yang sudah dibuat. Mengukur tingkat kebermanfaatan peta untuk mendukung kegiatan penertiban pedagang kaki lima (pk1) dan gelandang pengemis (gepeng) Sebelum aktualisasi:  <table border="1"> <caption>Series 1: Before Actualization</caption> <thead> <tr> <th>Location</th> <th>Count</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sudirman - Merdeka</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Sultan syarif kasim- Prof.m.yamin</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Sukajadi</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> Sesudah aktualisasi:	Location	Count	Sudirman - Merdeka	4	Sultan syarif kasim- Prof.m.yamin	2	Sukajadi	1
Location	Count								
Sudirman - Merdeka	4								
Sultan syarif kasim- Prof.m.yamin	2								
Sukajadi	1								



	<table border="1"><thead><tr><th>Category</th><th>Series 1</th><th>Series 2</th><th>Series 3</th></tr></thead><tbody><tr><td>Category 1</td><td>3.6</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Category 2</td><td>2.3</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Category 3</td><td>1.2</td><td>0</td><td>0</td></tr></tbody></table> Membuat laporan hasil kegiatan evaluasi: 	Category	Series 1	Series 2	Series 3	Category 1	3.6	0	0	Category 2	2.3	0	0	Category 3	1.2	0	0
Category	Series 1	Series 2	Series 3														
Category 1	3.6	0	0														
Category 2	2.3	0	0														
Category 3	1.2	0	0														
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Membandingkan data lapangan dengan hasil peta yang sudah dibuat. Pada 13 Oktober 2025, Penulis membandingkan kondisi di lapangan dengan peta yang sudah dibuat,sebelum melaksanakannya, Penulis terlebih dahulu menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan rekan kerja yang bersedia membantu penulis dalam melaksanakan tugas Aktualisasi. Setelah itu Penulis beserta rekan kerja yang telah ditunjuk langsung turun ke lapangan untuk membandingkan kondisi sebenarnya di lapangan dengan peta yang sudah dibuat untuk menganalisis potensi gangguan trantibum yang diakibatkan oleh PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota. Selanjutnya Penulis menyampaikan gagasan kreatif yang Penulis ajukan untuk menanggulangi masalah tersebut ke dalam judul aktualisasi yakni																



	Optimalisasi Penertiban PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota. Bapak Ganda selaku Mentor menyambut dengan baik gagasan kreatif ini dan membenarkan isu yang Penulis angkat memang bersifat <i>Urgent</i>, <i>Serious</i>, dan berpotensi menurunkan akuntabilitas pekerjaan Bidang Trantibum dalam hal pendataan, dikarenakan kondisi di lapangan sendiri saat ini banyak PKL dan gepeng yang melanggar perda yang berlaku. Penulis menjelaskan rencana yang akan dibuat adalah Pembuatan Peta Zona Rawan Gangguan Trantibum di Kecamatan Dumai Kota. Setelah itu Beliau menyambut positif ide ini, Beliau juga menyampaikan kemungkinan masalah yang akan terjadi dari model ini yaitu PKL dan Gepeng di Kecamatan Dumai Kota yang terlalu semrawut melanggar tertib-tertib yang berlaku dalam Perda No.7 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan trantibum. Kemudian Beliau memberikan saran agar dibuat peta supaya penertiban PKL dan Gepeng khususnya di Kecamatan Dumai Kota lebih terukur, efektif, dan efisien dengan pembuatan peta. Penulis menyambut positif ide dari Mentor ini karena suatu ide itu pasti memiliki potensi masalah dan membutuhkan sebuah alternatif. Sebelum menutup diskusi dan menyampaikan ucapan terima kasih. Kemudian, dilanjutkan dengan obrolan santai di ruangan Mentor. Kualitas Produk: Tersedianya perbandingan kondisi nyata di lapangan dengan peta yang tersedia Tahapan Kegiatan 2: Mengukur tingkat kebermanfaatan peta untuk mendukung kegiatan penertiban pedagang kaki lima (pkL) dan gelandang pengemis (gepeng) : Pada 14 Oktober 2025, setelah membandingkan kondisi di lapangan dengan peta yang dibuat, penulis bersama rekan kerja mengukur persentase akurasi kondisi di lapangan dengan peta yang dimiliki sebagai bahan untuk mengambil keputusan oleh pimpinan baik ketika patroli, penertiban, dll Kualitas Produk: Patroli yang lebih efektif dan efisien karena lebih tertata dan terukur dengan adanya peta. Tahapan Kegiatan 3: Membuat laporan hasil kegiatan evaluasi : Pada 15 Oktober 2025, Penulis membuat laporan hasil seluruh kegiatan sebagai bahan evaluasi kedepannya oleh pimpinan dalam mengambil keputusan untuk segala kegiatan seperti patroli, penertiban, dll agar kegiatan kedepannya jauh lebih efektif dan efisien tanpa harus melalui wilayah yang dianggap tidak rawan khususnya di Kecamatan Dumai Kota. Kualitas Produk: Tersedianya Laporan hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan	Kegiatan melakukan diskusi dengan Mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan Satpol PP Yakni mendukung terwujudnya Visi Misi Pemerintah Kota Dumai yakni Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan daerah yang baik



Tugas Organisasi	
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Membandingkan data lapangan dengan hasil peta yang sudah dibuat. 1.Akuntabel: Apabila Penulis Tidak membandingkan kondisi di lapangan dengan peta yang dibuat,tentu peta yang dibuat akan sia-sia dan tujuan aktualisasi dan tujuan Organisasi tidak akan tercapai. 2.Kompeten : Apabila penulis tidak meningkatkan kemampuan,tentu akan sulit menjalankan tugas. 3.Kolaboratif : Apabila penulis tidak bekerjasama dengan rekan kerja,tentu tugas akan sulit dilakukan karena tugas akan lebih mudah jika dikerjakan bersama Tahapan Kegiatan 2: Mengukur tingkat kebermanfaatan peta untuk mendukung kegiatan penertiban pedagang kaki lima(pk1) dan gelandang pengemis (gepeng) : 1.Kompeten : Apabila Penulis tidak meningkatkan kemampuan diri,tentu penulis akan kesulitan dalam menyampaikan maksud dan tujuan dari pembuatan aktualisasi. 2.Kolaboratif : Apabila penulis tidak berkoordinasi dengan baik dengan rekan kerja,tentu akan sulit dalam melaksanakan tugas karena sesuatu yang dikerjakan bersama pasti lebih mudah untuk mencapai tujuan Tahapan Kegiatan 3: Membuat laporan hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan untuk pengambilan keputusan kedepannya 1.Kolaboratif: Apabila Penulis tidak bekerja sama dengan rekan kerja,tentu laporan akan sulit diselesaikan 2.Kompeten : Apabila penulis tidak meningkatkan kemampuan diri,tentu pembuatan peta akan lebih rumit lagi

f. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Faisal Taufik, A.Md		
Satuan Kerja		Bidang Trantibum Seksi OPSDAL Satpol PP Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kecamatan Dumai Kota		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	15-10-2025	-	Laporan Minggu ke-5	

